



**PENGARUH PERTUMBUHAN PREMI, KLAIM ASURANSI
MOBIL DAN KONTRIBUSINYA TERHADAP LABA PADA
PT. ASURANSI JASA INDONESIA (PERSERO)**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Ujian Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi Pada Fakultas Sosial Sains
Universitas Pembangunan Pancabudi

Oleh:

USCOK KENDINEDI SIAHAAN

NPM: 1615100348

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS SOSIAL SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
MEDAN
2021**

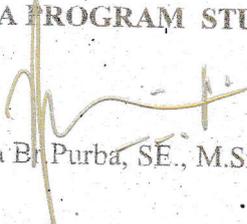


FAKULTAS SOSIAL SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCABUDI
MEDAN
PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : Uscok Kendinedi Siahaan
NPM : 161510048
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI
JENJANG : S 1 (STRATA SATU)
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH PERTUMBUHAN PREMI, KLAIM
ASURANSI MOBIL DAN KONTRIBUSINYA TERHADAP
LABA PADA PT. ASURANSI JASA INDONESIA

Medan, Maret 2021

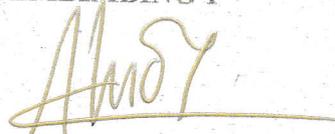
KETUA PROGRAM STUDI


(Dr. Rahima B. Purba, SE., M.Si., Ak., CA.)



(Dr. Onny Medaline, SH., M.kn.)

PEMBIMBING 1


(Nina Andriany Nasution, SE., AK., M.Si)

PEMBIMBING 2


(Junawan, SE., M.Si)



**FAKULTAS SOSIAL SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
MEDAN**

SKRIPSI DITERIMA DAN DISETUJUI OLEH PANITIA UJIAN SARJANA
PROGRAM STUDI AKUNTANSI FAKULTAS SOSIAL SAINS UNIVERSITAS
PEMBANGUNAN PANCA BUDI

PERSETUJUAN UJIAN

NAMA : Uscek Kendinedi Siahaan
NPM : 1615100348
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI
JENJANG : S 1 (STRATA SATU)
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH PERTUMBUHAN PREMI, KLAIM
ASURANSI MOBIL DAN KONTRIBUSINYA TERHADAP
LABA PADA PT. ASURANSI JASA INDONESIA

Medan, Maret 2021



KETUA

(Dr. Rahima Dufurba, SE., M.SI., Ak., CA)

ANGGOTA II

(Junawan, SE., M.Si)

ANGGOTA I

(Nina Andriany Nasution, SE., AK., M. Si)

ANGGOTA III

(Anggi Pratama Nasution, SE., M.Si)

ANGGOTA IV

(Bagus Handoko, SE., M.Si)

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Uscok Kendinedi Siahaan
NPM : 1615100348
Fakultas/Program Studi : Sosial Sains/Akuntansi
Judul Skripsi : PENGARUH PERTUMBUHAN PREMI,
KLAIM ASURANSI MOBIL, DAN
KONTRIBUSINYA TERHADAP
LABA PADA PT. ASURANSI JASA
INDONESIA.

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Skripsi ini merupakan hasil karya tulis saya sendiri dan bukan merupakan hasil karya orang lain (plagiat);
2. Memberikan izin hak bebas Royalti Non-Eksklusif kepada UNPAB untuk menyimpan, mengalih-media/formatkan, mengelola, mendistribusikan, dan mempublikasikan karya skripsinya melalui internet atau media lain bagi kepentingan akademis.

Pernyataan ini saya buat dengan penuh tanggung jawab dan saya bersedia menerima konsekuensi apa pun sesuai dengan aturan yang berlaku apabila dikemudian hari diketahui bahwa pernyataan ini tidak benar.



Uscok Kendinedi Siahaan
NPM: 1615100348

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Uscok Kendinedi Siahaan
Tempat/ Tanggal Lahir : 27 November 1997
NPM : 1615100348
Fakultas/Program Studi : Sosial Sains/Akuntansi

Dengan ini mengajukan permohonan untuk mengikuti ujian sarjana lengkap pada Fakultas Sosial Sains Universitas Pembangunan Pancabudi.

Sehubungan dengan ini tersebut, maka saya tidak akan lagi ujian perbaikan nilai dimasa yang akan datang.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat dengan sebenarnya, untuk dapat dipergunakan seperlunya.



Uscok Kendinedi Siahaan

NPM: 1615100348



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI FAKULTAS SOSIAL SAINS

Fakultas Ekonomi UNPAB, Jl. Jend. Gatot Subroto Km, 4,5 Medan Fax. 061-8458077 PO.BOX : 1099 MEDAN

PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN
PROGRAM STUDI MANAJEMEN
PROGRAM STUDI AKUNTANSI
PROGRAM STUDI ILMU HUKUM
PROGRAM STUDI PERPAJAKAN

(TERAKREDITASI)
(TERAKREDITASI)
(TERAKREDITASI)
(TERAKREDITASI)
(TERAKREDITASI)

PERMOHONAN JUDUL TESIS / SKRIPSI / TUGAS AKHIR*

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Lengkap

: USCOK KENDINEDI SIAHAAN

Tempat/Tgl. Lahir

: AEK POPO / 27 November 1997

Nomor Pokok Mahasiswa

: 1615100348

Program Studi

: Akuntansi

Konsentrasi

: Akuntansi Sektor Bisnis

Jumlah Kredit yang telah dicapai

: 142 SKS, IPK 3.41

Nomor Hp

: 085321668084

Dengan ini mengajukan judul sesuai bidang ilmu sebagai berikut :

No.	Judul
1.	Pengaruh Pertumbuhan Premi, Klaim Asuransi Mobil dan Kontribusinya Terhadap Laba Perusahaan PT. Asuransi Jasa Indonesia (Persero) Tahun 2016-2018

Catatan : Diisi Oleh Dosen Jika Ada Perubahan Judul

*Curret Yang Tidak Perlu



Rektor,

(Cahyo Pramono, S.E., M.M.)

Medan, 16 Oktober 2020

Pemohon,

(Uskok Kendinedi Siahaan)

Tanggal :
Disetujui oleh:
Dekan

(Dr. Bambang Widada, S.E., M.M.)

Tanggal : Jumat, 16 Oktober 2020
Disetujui oleh:
Dosen Pembimbing I :

(Nina Andriany Nasution, SE., AK., MSi)

Tanggal :
Disetujui oleh:
Ka. Prodi Akuntansi

(Dr. Rahima D. Purba, SE., M.Si., Ak. CA.)

Tanggal :
Disetujui oleh:
Dosen Pembimbing II:

(Junawan, SE., M.Si.)

No. Dokumen: FM-UPBM-18-02	Revisi: 0	Tgl. Eff: 22 Oktober 2018
----------------------------	-----------	---------------------------

Sumber dokumen: <http://mahasiswa.pancabudi.ac.id>

Dicetak pada: Jumat, 16 Oktober 2020 14:09:34



Ace Jilid Lux
30/06/2020



**PENGARUH PERTUMBUHAN PREMI, KLAIM ASURANSI MOBIL
DAN KONTRIBUSINYA TERHADAP LABA PADA PT. ASURANSI
JASA INDONESIA (PERSERO)**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Ujian Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi Pada Fakultas Sosial Sains
Universitas Pembangunan Pancabudi

Oleh:

USCOK KENDINEDI SIAHAAN

NPM: 1615100348

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS SOSIAL SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
MEDAN
2021**



YAYASAN PROF. DR. H. KADIRUN YAHYA
PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
Jl. Jend. Gatot Subroto KM. 4,5 Medan Sunggal, Kota Medan Kode Pos 20122

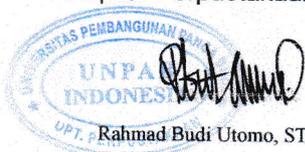
SURAT BEBAS PUSTAKA
NOMOR: 4055/PERP/BP/2021

Perpustakaan Universitas Pembangunan Panca Budi menerangkan bahwa berdasarkan data pengguna perpustakaan
saudara/i:

: USCOK KENDINEDI SIAHAAN
 : 1615100348
at/Semester : Akhir
as : SOSIAL SAINS
an/Prodi : Akuntansi

asannya terhitung sejak tanggal 22 April 2021, dinyatakan tidak memiliki tanggungan dan atau pinjaman buku sekaligus
agi terdaftar sebagai anggota Perpustakaan Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.

Medan, 22 April 2021
Diketahui oleh,
Kepala Perpustakaan


Rahmad Budi Utomo, ST.,M.Kom

o. Dokumen : FM-PERPUS-06-01
evisi : 01
gl. Efektif : 04 Juni 2015



YAYASAN PROF. DR. H. KADIRUN YAHYA

UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI

JL. Jend. Gatot Subroto KM 4,5 PO. BOX 1099 Telp. 061-30106057 Fax. (061) 4514808
MEDAN - INDONESIA

Website : www.pancabudi.ac.id - Email : admin@pancabudi.ac.id

LEMBAR BUKTI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : USCOK KENDINEDI SIAHAAN
NPM : 1615100348
Program Studi : Akuntansi
Jenjang Pendidikan : Strata Satu
Dosen Pembimbing : Nina Andriany Nasution, SE., AK., MSi
Judul Skripsi : Pengaruh Pertumbuhan Premi, Klaim Asuransi Mobil dan Kontribusinya Terhadap Laba pada PT. Asuransi Jasa Indonesia (Persero)

Tanggal	Pembahasan Materi	Status	Keterangan
25 September 2020	ACC SEMINAR PROPOSAL	Disetujui	
13 April 2021	ACC Sidang Meja Hijau	Disetujui	

Medan, 11 Oktober 2021
Dosen Pembimbing,



Nina Andriany Nasution, SE., AK., MSi



YAYASAN PROF. DR. H. KADIRUN YAHYA

UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI

JL. Jend. Gatot Subroto KM 4,5 PO. BOX 1099 Telp. 061-30106057 Fax. (061) 4514808
MEDAN - INDONESIA

Website : www.pancabudi.ac.id - Email : admin@pancabudi.ac.id

LEMBAR BUKTI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : USCOK KENDINEDI SIAHAAN
NPM : 1615100348
Program Studi : Akuntansi
Jenjang Pendidikan : Strata Satu
Dosen Pembimbing : Junawan, SE., M.Si
Judul Skripsi : Pengaruh Pertumbuhan Premi, Klaim Asuransi Mobil dan Kontribusinya Terhadap Laba pada PT. Asuransi Jasa Indonesia (Persero)

Tanggal	Pembahasan Materi	Status	Keterangan
16 Oktober 2020	ACC Seminar Proposal	Disetujui	
14 April 2021	Acc Sidang	Disetujui	

Medan, 11 Oktober 2021
Dosen Pembimbing,



Junawan, SE., M.Si

Medan, 11 Oktober 2021
Kepada Yth : Bapak/Ibu Dekan
Fakultas SOSIAL SAINS
UNPAB Medan
Di -
Tempat

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : USCOK KENDINEDI SIAHAAN
Tempat/Tgl. Lahir : Aekpopo / 27 November 1997
Nama Orang Tua : JAMES SIAHAAN
N. P. M : 1615100348
Fakultas : SOSIAL SAINS
Program Studi : Akuntansi
No. HP : 089647482803
Alamat : Jalan luku 1 gang sepadan

Datang bermohon kepada Bapak/Ibu untuk dapat diterima mengikuti Ujian Meja Hijau dengan judul **Pengaruh Pertumbuhan Premi, Klai Asuransi Mobil dan Kontribusinya Terhadap Laba pada PT. Asuransi Jasa Indonesia (Persero)**, Selanjutnya saya menyatakan :

1. Melampirkan KKM yang telah disahkan oleh Ka. Prodi dan Dekan
2. Tidak akan menuntut ujian perbaikan nilai mata kuliah untuk perbaikan indek prestasi (IP), dan mohon diterbitkan ijazahnya setelah lulus ujian meja hijau.
3. Telah tercap keterangan bebas pustaka
4. Terlampir surat keterangan bebas laboratorium
5. Terlampir pas photo untuk ijazah ukuran 4x6 = 5 lembar dan 3x4 = 5 lembar Hitam Putih
6. Terlampir foto copy STTB SLTA dilegalisir 1 (satu) lembar dan bagi mahasiswa yang lanjutan D3 ke S1 lampirkan ijazah dan transkrip sebanyak 1 lembar.
7. Terlampir pelunasan kwintasi pembayaran uang kuliah berjalan dan wisuda sebanyak 1 lembar
8. Skripsi sudah dijilid lux 2 exemplar (1 untuk perpustakaan, 1 untuk mahasiswa) dan jilid kertas jeruk 5 exemplar untuk penguji (b dan warna penjilidan diserahkan berdasarkan ketentuan fakultas yang berlaku) dan lembar persetujuan sudah di tandatangani oleh pembimbing, prodi dan dekan
9. Soft Copy Skripsi disimpan di CD sebanyak 2 disc (Sesuai dengan Judul Skripsinya)
10. Terlampir surat keterangan BKKOL (pada saat pengambilan ijazah)
11. Setelah menyelesaikan persyaratan point-point diatas berkas di masukan kedalam MAP
12. Bersedia melunaskan biaya-biaya yang dibebankan untuk memproses pelaksanaan ujian dimaksud, dengan perincian sbb :

1. [102] Ujian Meja Hijau	: Rp.	1,000,000
2. [170] Administrasi Wisuda	: Rp.	1,750,000
Total Biaya	: Rp.	2,750,000

Ukuran Toga : L

Diketahui/Disetujui oleh :



Dr. Onny Medaline, SH., M.Kn
Dekan Fakultas SOSIAL SAINS

Hormat saya



USCOK KENDINEDI SIAHAAN
1615100348

Catatan :

- 1. Surat permohonan ini sah dan berlaku bila ;
 - a. Telah dicap Bukti Pelunasan dari UPT Perpustakaan UNPAB Medan.
 - b. Melampirkan Bukti Pembayaran Uang Kuliah aktif semester berjalan
- 2. Dibuat Rangkap 3 (tiga), untuk - Fakultas - untuk BPAA (asli) - Mhs.ybs.

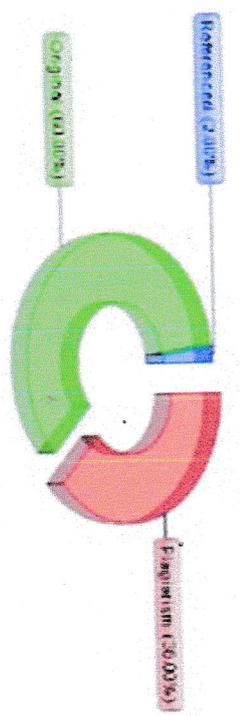
Analyzed document: USCOK KENDINEDI SIAHAAN_1616100348_AKUNTANSI.docx Licensed to Universitas Pembangunan Panca Budi_License03

- Comparison Preset: Rewrite
- Detected language: Indonesian
- Check type: Internet Check



Detailed document body analysis

Relation chart



Distribution graph



Top sources of plagiarism: 40

- 99% <http://repository.usb.ac.id/...>
- 7% <http://www.usb.ac.id/...>
- 3% <https://www.usb.ac.id/...>

SURAT KETERANGAN PLAGIAT CHECKER

Dengan ini saya Ka.LPMU UNPAB menerangkan bahwa saurat ini adalah bukti pengesahan dari LPMU sebagai pengesah proses plagiat checker Tugas.Akhir/ Skripsi/Tesis selama masa pandemi *Covid-19* sesuai dengan edaran rektor Nomor : 7594/13/R/2020 Tentang Pemberitahuan Perpanjangan PBM Online.

Demikian disampaikan.

NB: Segala penyalahgunaan/pelanggaran atas surat ini akan di proses sesuai ketentuan yang berlaku UNPAB.



Yusni Muharran Ritonga, BA., MSc

No. Dokumen : PM-UJMA-06-02

Revisi : 00

Tgl Eff : 23 Jan 2019

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul Pengaruh Pertumbuhan Premi, Klaim Asuransi Mobil dan Kontribusinya Terhadap Laba pada PT. Asuransi Jasa Indonesia. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel X yaitu *Pertumbuhan Premi, Klaim Asuransi Mobil dan Kontribusinya* Terhadap variabel Y yaitu Laba. Populasi dalam penelitian ini adalah Laporan Keuangan dari Tahun 2017-2019 pada PT. Asuransi Jasa Indonesia . Teknik pengambilan sampel menggunakan data Primer yaitu pengambilan sampel secara langsung dengan narasumber dan data sekunder yaitu pengumpulan data diperoleh dari beberapa media. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pertumbuhan Premi , berpengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap Laba Pada PT. Asuransi Jasa Indonesia. Sedangkan Klaim Asuransi Mobil Berpengaruh Negatif dan Signifikan Terhadap Laba Pada PT. Asuransi Jasa Indonesia dan Kontribusi berpengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap Laba Pada PT. Asuransi Jasa Indonesia. Berdasarkan output SPSS “*Adjusted R*” di atas diketahui nilai koefisien determinasi atau R Square adalah sebesar 0,958 sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa Pertumbuhan Premi(X1), Klaim Asuransi Mobil (X2) dan KONtribusi (X3) berpengaruh terhadap Laba (Y) sebesar 95,8%. Sedangkan sisanya (100% - 95,8% = 4,2%) dipengaruhi oleh variabel lain di luar persamaan regresi ini atau variabel yang tidak diteliti

Kata Kunci : Pertumbuhan Premi, Klaim Asuransi Mobil, Kontribusi, Laba

ABSTRACT

This study entitled The Effect of Premium Growth, Car Insurance Claims and Their Contribution to Profits at PT. Insurance Services Indonesia. This research is a type of quantitative research that aims to determine the effect of variable X, namely premium growth, car insurance claims and its contribution to variable Y, namely profit. The population in this study is the Financial Statements from 2017-2019 at PT. Insurance Services Indonesia. The sampling technique used primary data, namely direct sampling with sources and secondary data, namely data collection obtained from several media. The results showed that premium growth had a positive and significant effect simultaneously on profit at PT. Insurance Services Indonesia. While Car Insurance Claims have a negative and insignift effect on profits at PT. Indonesian Services Insurance. and Contribution a positive and significant effect simultaneously on profit at PT. Insurance Services Indonesia .Based on the SPSS “Adjusted R” output above, it is known that the coefficient of determination or R Square is 0.958 so it can be concluded that premium (X1), Car Insurance Claims (X2) and Contribution (X3) have an effect on laba (Y) by 95,8 %. While the rest (100% - 95.8% = 4.2%) is influenced by other variables outside this regression equation or variables that are not studied.

Keywords: Premium Growth, Car Insurance Claims, Contribution, Profits.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas kasih dan karunia-Nya sehingga dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul: **“Pengaruh Pertumbuhan Premi, Klaim Asuransi Mobil Dan Kontribusinya Terhadap Laba Pada PT.Asuransi Jasa Indonesia”**. Skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam meraih gelar sarjana stars satu (S-1) Program Studi Akuntansi Fakultas Sosial Sains Universitas Pembangunan Pancabudi Medan.

Selama penelitian dan penyusunan laporan penelitian skripsi ini, penulis tidak luput dari kendala. Kendala tersebut dapat diatasi penulis berkat adanya bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak, oleh karena itu penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Dr. H. Muhammad Isa Indrawan, SE., MM, selaku Rektor Universitas Pembangunan Panca Budi.
2. Ibu Dr. Onny Medaline, SH., M.Kn selaku Dekan Fakultas Sosial Sains Universitas Pembangunan Panca Budi.
3. Ibu Dr. Rahima Br. Purba, SE., M.SI., Ak., CA selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Pembangunan Panca Budi.
4. Ibu Nina Andriany Nasution, SE., AK., M.Si selaku dosen pembimbing 1 (satu) yang sudah banyak membantu memberikan kritik dan saran terhadap perbaikan skripsi saya.

5. Junawan, SE., M.Si selaku dosen pembimbing II (dua) yang juga sudah banyak membantu untuk perbaikan sistematika penulisan skripsi saya.
6. Bapak Aris Tryprasetyo, SE, AAAIK Selaku Kepala bagian Keuangan pada PT. Asuransi Jasa Indonesia KC. Medan.
7. Kedua orang tua yang saya cintai dan banggakan bapak Alm. James Siahaan dan ibu Dermi Br Nambela, Abang dan kakak-kakak tersayang, beserta seluruh keluarga yang memberikan doa, dukungan dan bantuan dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Teman-teman saya terkasih Nataria Sinulingga, Eli, Ansell, Alpiomita Munthe yang memberikan sukacita selama menjalani perkuliahan dan memberikan dukungan dan semangat dalam mengerjakan skripsi saya.
9. Teman-teman seperjuangan prodi akuntansi stambuk 2016 yang tidak bisa saya ucapkan satu per satu.

Dan akhir kata penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dan penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua dan menjadi bahan masukan dalam dunia pendidikan dan pekerjaan.

Medan, Maret 2021

Uscok Kenedi Siahaan
NPM.1615100348

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
Latar Belakang Masalah	1
Identifikasi dan Batasan Masalah	8
Identifikasi Masalah	8
Batasan Masalah	9
Rumusan Masalah.....	9
Tujuandan Manfaat Penelitian.....	10
Tujuan Penelitian	10
Manfaat Masalah	10
Keaslian Penelitian	11
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	14
Landasan Teori	14
Laba	14
Pertumbuhan Premi	17
Klaim Asuransi Mobil	22
Kontribusi	31
Penelitian Terdahulu	34
Kerangka Konseptual	36
Hipotesis	37
BAB III METODE PENELITIAN	39
Pendekatan Penelitian	39
Lokasi dan Waktu Penelitian	39
Populasi dan Sampel/Jenis dan Sumber Data	40
Populasi dan sampel	41
Jenis dan Sumber data	41
Defenisi Operasional dan Pengukuran Variabel	41
Variabel Penelitian.....	41

3.4.2 Defenisi Operasional	42
3.5 Teknik Pengumpulan Data	44
3.5.1 Teknik Primer	44
3.5.2 Teknik Sekunder	44
3.6 Teknik Analisis Data.....	45
3.6.1 Analisis Regresi Linear Berganda.....	44
3.6.2 Uji Asumsi Data/Asumsi Klasik	46
3.6.3 Uji Hipotesis	48
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	51
4.1 Hasil Penelitian	51
4.1.1 Gambar Umum Perusahaan	51
4.1.2 Struktur Organisasi.....	54
4.1.3 Bidang Kerja/Bagian	55
4.1.4 Variabel Penelitian	56
4.1.5 Hasil Pengujian	63
4.2 Pembahasan Penelitian.....	51
BAB V SARAN DAN KESIMPULAN	76
5.1 Kesimpulan.....	76
5.1 Saran.....	77
DAFTAR	
PUSTAKA	
LAMPIRAN	
BIODATA	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Laporan Premi, Klaim dan Laba Perusahaan.....	6
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	34
Tabel 3.1 Tabel Jadwal dan penelitian.....	40
Tabel 3.2 Operasionalisasi Variabel	43
Tabel 4.1 Pertumbuhan Premi.....	57
Tabel 4.2 Klaim Asuransi Mobil	59
Tabel 4.3 Data Jumlah Kontribusi	61
Tabel 4.4 Data Laba PT. Jasa Asuransi Indonesia.....	61
Tabel 4.5 Hasil Uji Regresi Linear Berganda.....	64
Tabel 4.6 Hasil Uji Multikolinealitas.....	67
Tabel 4.7 Hasil Uji Heteroskedastisitas	68
Tabel 4.8 Hasil Uji Autokorelasi	69
Tabel 4.9 Hasil Uji Parsial (Uji-t).....	70
Tabel 4.10 Hasil Uji Simultan (Uji F)	71
Tabel 4.11 Hasil Uji FDeterminan.....	72

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Konseptual.....	37
Gambar 4.1 Struktur Organisasi	55
Gambar 4.2 Hasil Uji Regresi Berganda	65
Gambar 4.3 Hasil Uji Normalitas	66

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	I	Data Premi, KIAM dan Laba
Lampiran	II	Penelitian Terdahulu
Lampiran	III	Kerangka Konseptual
Lampiran	IV	Skedul Penelitian
Lampiran	V	Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel
Lampiran	VI	Struktur Organisasi
Lampiran	VII	Data Premi
Lampiran	VIII	Data Klaim
Lampiran	IX	Data Kontribusi
Lampiran	X	Data Laba
Lampiran	XI	Uji Regresi Linear Berganda
Lampiran	XII	Normalitas Data
Lampiran	XIII	Multikolinearitas
Lampiran	XIV	Heteroskedastisitas
Lampiran	XV	Autokorelasi
Lampiran	XVI	Parsial (t)
Lampiran	XVII	Signifikan (F)
Lampiran	XVIII	Determinan R ²
Lampiran	XIX	Hasil Wawancara
Lampiran	XX	Permohonan riset
Lampiran	XX1	Biodata

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kendaraan bermotor merupakan alat transportasi yang memudahkan mobilitas kegiatan manusia dalam segala hal. Volume kendaraan bermotor di Indonesia semakin meningkat sedangkan akomodasi jalan belum memadai akibatnya kecelakaan sering terjadi. Di samping itu, sering pula terjadi pencurian kendaraan, apalagi dengan adanya peralatan nonstandar yang beraneka ragam yang menjadi sasaran pencurian. Hal itu menimbulkan kerugian bagi masyarakat. Salah satu cara untuk menghindari dampak negatif yang timbul, maka upaya yang dilakukan oleh para pengusaha bidang keuangan yakni dengan asuransi.

Kebutuhan akan jasa perasuransian makin dirasakan baik oleh perorangan maupun dunia usaha di Indonesia. Asuransi merupakan sarana finansial dalam tata kehidupan rumah tangga, baik dalam menghadapi resiko kerugian atas harta benda yang dimiliki, demikian pula dunia usaha dalam menjalankan kegiatannya menghadapi berbagai resiko yang mungkin dapat mengganggu kesinambungan usahanya. Besarnya laba yang diperoleh perusahaan biasanya digunakan sebagai tolak ukur sukses atau tidaknya perusahaan dalam mengelola perusahaannya. Besar kecilnya laba dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu harga jual produk, biaya-biaya yang dikeluarkan dan penjualan. Oleh sebab itu perusahaan harus memahami, mengetahui dan mengkombinasikan faktor-faktor tersebut agar pendapatan laba yang optimal. Perusahaan yang ingin kinerja keuangan yang maksimal haruslah

melakukan kegiatan secara efektif dan efisien. Efektif berkaitan dengan tujuan yang ingin dicapai dan efisien berkaitan dengan biaya yang tidak boros, sesuai aturan dan prosedur yang ada dalam perusahaan dalam mencapai tujuan.

Menurut Undang-Undang No. 40 tahun 2014, Asuransi adalah perjanjian antara perusahaan asuransi dan pemegang polis yang terjadi dasar bagi penerima premi oleh perusahaan tersebut sebagai imbalan untuk:

1. Memberikan penggantian kepada pemegang polis karena kerugian, kerusakan, biaya yang timbul kehilangan keuntungan, atau tanggung jawab hukum kepada pihak ketiga yang mungkin diderita pemegang polis karena terjadinya suatu peristiwa tidak pasti.
2. Memberikan pembayaran yang didasarkan pada meninggalnya pemegang polis, atau pembayaran yang didasarkan pada hidupnya pemegang polis dengan manfaat yang sebesar-besarnya telah ditetapkan dan/atau didasarkan pada hasil pengelolaan dana oleh perusahaan.

PT. Asuransi Jasa Indonesia (Persero) adalah salah satu Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak di bidang Asuransi Umum. Pembentukan PT. Asuransi Jasa Indonesia (Persero) merupakan bagian penting dari perjalanan sejarah bangsa dan tanah air Indonesia. Sejarah bermula pada tahun 1845 ketika dilaksanakannya nasionalisme atas *NV Asurantie Maatschappij de Nederlander*, sebuah perusahaan asuransi umum milik kolonial Belanda, dan *Bloom Vander*, perusahaan Asuransi umum Inggris yang berkedudukan di Jakarta. Kedua perusahaan hasil tindak lanjut nasionalisasi ini bertujuan untuk memberikan manfaat yang maksimal kepada masyarakat dan memperkuat keamanan serta perekonomian

negara. Adapun kebijakan nasionalisasi tersebut dilaksanakan berdasarkan payung hukum undang-undang Nomor 86 tahun 1958 tentang nasionalisasi perusahaan-perusahaan milik Belanda yang berada di dalam wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia. Dalam perjalanan sejarah, melalui Keputusan Menteri Keuangan No.764/MK/12/1972 tanggal 9 Desember 1972, 1972, Pemerintah Indonesia memutuskan untuk melakukan merger antara Asuransi Berdasraya dan PT. Umum Internasional *Underwriters* (UIU) menjadi PT. Asuransi Jasa Indonesia (persero). pengesahan penggabungan tersebut dilakukan dengan Akta Notaris Mohammad Ali Nomor 1 tanggal 2 Juni 1973.

Premi merupakan pembayaran sejumlah uang yang dilakukan pihak tertanggung kepada penanggung untuk mengganti kerugian, kerusakan atau kerugian dan kehilangan keuntungan yang diharapkan akibat timbulnya perjanjian pemindahan resiko dari tertanggung kepada penanggung. Dalam hal penetapan tarif premi, perusahaan harus dapat memastikan bahwa konsumen dapat membayar premi sesuai dengan profile resikonya, premi yang dikumpulkan cukup untuk membayar klaim yang terjadi dan dapat menutupi biaya operasional perusahaan. Tanpa pembayaran premi pihak tertanggung tidak akan memperoleh ganti rugi. Semakin besar premi yang dimiliki perusahaan maka semakin besar dana yang diperoleh dan semakin besar pula laba yang diperoleh perusahaan.

Sedangkan Klaim merupakan pengajuan hak yang dilakukan oleh tertanggung kepada penanggung untuk mendapatkan haknya berupa pertanggung atas kerugian berdasarkan perjanjian yang telah dibuat. Klaim adalah aplikasi peserta untuk memperoleh pertanggung atas kerugiannya yang telah disepakati berdasarkan

perjanjian. Pada dasarnya perjanjian asuransi adalah perjanjian timbal balik antara tertanggung disatu pihak dengan penanggung dilain pihak yang memiliki kedudukan seimbang. Klaim adalah proses yang mana peserta dapat memperoleh hak-hak perjanjian tersebut (dalam Ainul dkk, 2017:100). Menurut Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa 2016, Klaim adalah “Tuntutan atas suatu fakta bahwa seseorang berhak (memiliki atau mempunyai) atas sesuatu”. Semakin sedikit klaim yang diajukan oleh pihak tertanggung kepada perusahaan maka diperkirakan semakin banyak laba yang dihasilkan oleh perusahaan. Karena klaim adalah biaya yang mengakibatkan pemasukan perusahaan berkurang sehingga mengurangi keuntungan yang diperoleh perusahaan.

Kontribusi dalam perjanjian asuransi adalah suatu jumlah nilai dalam uang yang menunjukkan kewajiban tertanggung telah mengadakan pertanggungan kepada perusahaan asuransi, yang harus dibayar oleh pihak tertanggung. Kontribusi yang telah dibayarkan oleh peserta asuransi akan menjadi tanggung jawab bagi perusahaan asuransi untuk mengelolah dengan dana peserta tersebut. Proses pengajuan klaim terjadi ketika pihak tertanggung mendapat musibah, kecelakaan atau masalah yang datangnya tidak terduga. Jika pada akhir periode jumlah kontribusi peserta lebih besar dari klaim dan beban lainnya, maka akan terjadi *surplus* dan akan meningkatkan keuntungan perusahaan.

Asuransi sebagai suatu perusahaan atau entitas ekonomi juga membuat laporan keuangan untuk menunjukkan informasi dan posisi keuangan yang disajikan untuk pihak yang berkepentingan. Menurut Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) Tahun 2004 No.1, tujuan laporan keuangan adalah memberikan informasi

tentang posisi keuangan, kinerja dan arus kas perusahaan yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan keuangan dalam rangka membuat keputusan ekonomi serta menunjukkan pertanggung jawaban manajemen atas penggunaan sumber daya yang dipercayakan kepada mereka.

Perusahaan asuransi akan terus berkembang apabila didukung dengan laba asuransi yang meningkat. Laba merupakan pendapatan yang diperoleh apabila jumlah finansial dari aset neto pada akhir periode melebihi aset neto awal periode (Martani, 2012:113). Nilai keberhasilan kesehatan keuangan suatu perusahaan dan kemampuan dalam menjalankan kegiatan oprasionalnya secara maksimal. Laba yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan dapat mengoptimalkan kegiatan oprasionalnya dengan baik. Oleh karena itu dalam penelitian ini penulis menggunakan laporan keuangan untuk mengukur pertumbuhan laba dalam PT. Asuransi Jasa Indonesia (Persero) yang mungkin dapat diperoleh oleh variabel pertumbuhan Premi, Klaim asuransi mobil dan kontribusinya.

Tabel 1.1
Premi, Klaim (dalam jutaan rupiah) dan Laba perusahaan
(dalam ribuan rupiah)

Tahun	Premi	Klaim	Laba Perusahaan
2015	794.347	324.557	401,097,105
2016	642.359	348.601	366,412,599
2017	639.275	330.447	360,724,480
2018	604.247	342.707	201,570,121

Sumber : Laporan keuangan PT. Asuransi Jasa Indonesia (Persero), 2020

Pada tahun 2015 jumlah Premi mengalami penurunan dari 794.347 menjadi 642.359 ditahun 2016, sedangkan Klaim di tahun yang sama mengalami kenaikan sebesar 324.557 naik menjadi 348.601 ditahun 2016, hal ini mempengaruhi penurunan laba dari 401,097,105 menjadi 366,412,599. Ini membuktikan bahwa teori yang menyatakan semakin besar premi yang diterima perusahaan asuransi maka semakin tinggi pula pertumbuhan laba suatu perusahaan, sebaliknya jika klaim meningkat akan mengurangi tingkat laba perusahaan asuransi. Terbukti bahwa laba ditahun 2015 sebesar 401,097,105 menurun menjadi 366,412,599 di tahun 2016. Pada tahun 2016 premi kembali mengalami penurunan dari 642.359 menjadi 639.275 pada tahun 2017, sedangkan klaim mengalami penurunan dari 348.601 menjadi 330.447, hal ini mempengaruhi penurunan laba dari 366,412,599 menjadi 360,724,480. Ditahun 2017 dan 2018 juga mengalami penurunan dari 639.275 turun menjadi 604.247, sedangkan klaim mengalami kenaikan, mengakibatkan laba perusahaan ditahun 2017 sebesar 360,724,488 turun di tahun 2018 menjadi

201,570,121. Premi yang mengalami penurunan mengakibatkan jumlah laba perusahaan akan menurun, sedangkan klaim yang mengalami peningkatan mengakibatkan penurunan jumlah laba perusahaan.

Beberapa penelitian yang pernah dilakukan oleh peneliti sebelumnya yaitu Ikhsan, Muhammad (2015) yang berjudul “Pengaruh Premi dan Klaim terhadap Pertumbuhan Aset pada PT. Asuransi Sinarmas Syariah Tahun 2013-2015” mempunyai kesamaan aspek penelitian yaitu membahas pengaruh pertumbuhan Premi dan Klaim. Hasil penelitian menyimpulkan berdasarkan Analisis Regresi Linear berganda didapat nilai *R square* sebesar 0,785. Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel independen tersebut dapat menjelaskan pengaruh tersebut pertumbuhan aset sebesar 78,5% dan sisanya sebesar 21,5% dijelaskan oleh variabel lain selain Premi dan Klaim penelitian dilakukan karena pertumbuhan laba perusahaan yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan tersebut dapat mengoptimalkan aset dengan baik dan hal ini akan dapat menjadi kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan PT. Asuransi Sinarmas Syariah.

Larasati, Aulya (2018) dari skripsinya yang berjudul “Pengaruh Kontribusi Peserta (Premi), Klaim, Hasil Investasi, dan *Underwriting* Terhadap Laba Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah Di Indonesia Periode 2012-2016”. Hasil penelitian ini menyimpulkan Hasil uji parsial menunjukkan bahwa variable kontribusi dan klaim tidak berpengaruh signifikan, sedangkan variable investasi dan *Underwriting* memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap laba perusahaan Asuransi jiwa syariah. Koefisien determinasi *Adjusted R* sebesar 0,9133 atau 91,33% yang

artinya bahwa keempat variable independen dapat menjelaskan variabel dependen sedangkan sisanya dipengaruhi faktor lain.

Penelitian dilakukan karena pertumbuhan laba yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan tersebut dapat mengoptimalkan asetnya dengan baik dan hal ini akan menjadi kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan asuransi, sehingga perusahaan asuransi perlu melakukan pengawasan dan analisis pertumbuhan laba.

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah penulis kemukakan, maka penulis mengangkat judul penelitian “**Pengaruh Pertumbuhan Premi, Klaim Asuransi Mobil dan Kontribusinya terhadap Laba pada PT. Asuransi Jasa Indonesia (Persero)**”.

Identifikasi dan Batasan Masalah

Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka dapat diidentifikasi permasalahan yang dapat ditarik adalah:

1. Pertumbuhan Premi minus dikarenakan tidak memperhatikan *loss ratio* sehingga penerimaan kredit menurun.
2. Perusahaan membayar biaya Klaim bagi pihak tertanggung, sehingga mengurangi cadangan beban Klaim Perusahaan yang mana penerimaan Asuransi perusahaan terjadi penurunan.

3. Kontribusi yang menurun dikarenakan keterlambatan bertanggung membayar kewajiban kepada penanggung, sehingga menurunannya penerimaan kas perusahaan.
4. Terdapat menurun Laba dikarenakan penerimaan kredit menurun sehingga perusahaan mengalami penurunan kinerja.

Batasan Masalah

Pembatasan masalah dalam suatu penelitian sangat diperlukan untuk menghindari pembahasa yang terlalu luas. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas maka, permbatasan masalah dalam penelitian ini dibatasi pada pengaruh Pertumbuhan Premi, Klaim asuransi mobil dan Kontribusainya terhadap Laba pada PT. Asuransi Jasa Indonesia (Persero) Tahun 2017-2019.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas maka dapat dirumuskan masalah yang dikaji dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah Pertumbuhan Premi berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap Laba pada PT. Asuransi Jasa Indonesia (Persero)?
2. Apakah Klaim asuransi mobil berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap Laba pada PT. Asuransi Jasa Indonesia (Persero)?
3. Apakah Kontribusi berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap Laba pada PT. Asuransi Jasa Indonesia (Persero)?

4. Apakah Pertumbuhan Premi, Klaim asuransi mobil dan Kontribusi berpengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap Laba pada PT. Asuransi Jasa Indonesia (Persero)?

Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk mengetahui Pertumbuhan Premi berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap Laba pada PT. Asuransi Jasa Indonesia (Persero).
2. Untuk mengetahui Klaim asuransi mobil berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap Laba pada PT. Asuransi Jasa Indonesia (Persero).
3. Untuk mengetahui Kontribusi berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap Laba pada PT. Asuransi Jasa Indonesia (Persero).
4. Untuk mengetahui Pertumbuhan Premi, klaim asuransi mobil dan Kontribusi berpengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap laba pada PT. Asuransi Jasa Indonesia (Persero).

Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis maupun praktis. Adapun manfaat penelitian ini adalah:

- a. Manfaat teoritis
 1. Untuk menambah pengetahuan penulis mengenai Asuransi Mobil.

2. Untuk menambah pengetahuan penulis mengenai Pengaruh Pertumbuhan Premi, Klaim Asuransi Mobil dan Kontribusinya terhadap Laba pada PT. Asuransi Jasa Indonesia (Persero).
- b. Manfaat praktis
1. Bagi PT. Asuransi Jasa Indonesia (Persero), diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi dan masukan bagi perusahaan dalam mengambil kebijakan dan tindakan yang tepat berkaitan dengan kelangsungan perusahaan di masa yang akan datang.
 2. Bagi akademis, diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai bagaimana Pengaruh Pertumbuhan Premi, Klaim asuransi mobil dan Kontribusinya terhadap Laba pada PT. Asuransi jasa Indonesia (Persero).
 3. Bagi Pemerintah, diharapkan memberi masukan untuk mengambil keputusan dan pembuatan kebijakan baru yang akan diambil mengenai PT. Asuransi jasa Indonesia (Persero). Sehingga, Laba dapat meningkat yang dampaknya akan dirasakan masyarakat dan pemerintah dimasa yang akan datang.
 4. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat melengkapi temuan empiris sebagai bahan refrensi dalam melakukan penelitian selanjutnya.

Keaslian Penelitian

Penelitian yang dilakukan ini merupakan replikasi dari penelitian yang pernah dilakukan oleh Mohammad Ikhsan, Tahun 2015, Program Studi Muamalat Fakultas

Syariah, Universitas Islam Negeri Jakarta. Dengan judul penelitian: Pengaruh Premi, Klaim, Terhadap Pertumbuhan Aset pada PT. Asuransi Sinarmas Syariah Tahun 2013-2015. Sementara penelitian yang penulis lakukan berjudul: Pengaruh Pertumbuhan Premi, Klaim Asuransi Mobil dan Kontribusinya Terhadap Laba pada PT. Asuransi Jasa Indonesia (Persero).

Berdasarkan hal tersebut, ada beberapa perbedaan penelitian yang dilakukan oleh penulis, antara lain:

1. Model Penelitian: Penelitian terdahulu menggunakan model penelitian deskriptif dan penelitian ini juga menggunakan model penelitian deskriptif
2. Variabel Penelitian: Peneliti terdahulu menggunakan 2 (dua) variabel bebas (pengaruh premi dan klaim), dan 1 (satu) variabel terikat (pertumbuhan aset), sedangkan penelitian sekarang menggunakan 3 (tiga) variabel bebas (pertumbuhan premi, klaim asuransi mobil dan kontribusi) dan 1 (satu) variabel terikat (laba perusahaan).
3. Jumlah Observasi/Sampel (n): Penelitian terdahulu menggunakan populasi dan sampel laporan keuangan tahunan PT Asuransi Sinarmas Syariah tahun 2013-2015, sedangkan penelitian ini menggunakan populasi dan sampel menggunakan laporan keuangan tahunan PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) Tahun 2017-2019.
4. Waktu penelitian: Penelitian terdahulu dilakukan tahun 2015 sedangkan penelitian ini dilakukan pada tahun 2019.

5. Tempat penelitian: Penelitian terdahulu mengambil tempat di PT. Asuransi Sinarmas Syariah sedangkan penelitian ini mengambil tempat PT. Asuransi Jasa Indonesia (Persero) Kc Medan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

Landasan Teori

Dalam Bab ini akan dijelaskan tentang dasar teori yang digunakan sebagai acuan dalam menjelaskan tentang Laba, Pertumbuhan Premi, Klaim Asuransi Mobil dan Kontribusi.

Laba

a. Pengertian laba

Laba adalah selisih lebih pendapatan atas beban sehubungan dengan kegiatan usaha (Soemarso, 2010:230). Apabila beban lebih besar dari pada pendapatan, selisihnya disebut rugi. Laba atau rugi merupakan hasil perhitungan secara periodik. Menurut Themis (2012:11) mendefenisikan “Laba adalah kenaikan manfaat ekonomi selama satu periode akuntansi yang menghasilkan peningkatan ekuitas, selain yang menyangkut transaksi dengan pemegang saham”.

Dari kedua pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa Laba adalah hasil bersih dari serangkaian kebijakan dan keputusan manajemen. Maksimalisasi Laba merupakan maksimalisasi penghasilan perusahaan setelah pajak. Maksimalisasi Laba sering dianggap sebagai tujuan sebuah perusahaan. Keuntungan dari perusahaan pada hakikatnya adalah cerminan dari keberhasilan tujuan perusahaan itu sendiri.

b. Jenis Laba

Apabila dilihat dari jenis labanya, menurut Charles T. Horngren (dalam Khotimah, 2014: 23) laba dapat dibedakan atas:

1. Laba operasi /laba kotor/*Earning before Interest and Tax (EBIT)* adalah pendapatan operasi untuk satu periode akuntansi dikurang seluruh biaya operasi, yang mencakup harga pokok produksi.
2. Laba bersih/ *Earning After Tax (EAT)* adalah laba operasi ditambah pendapatan non operasi seperti pendapatn bunga dikurangi biaya nonoperasi biaya bunga dikurangi pajak penghasilan.

Secara umum pengevaluasian pertumbuhan suatu perusahaan diprioritaskan pada pertumbuhan jumlah penjualan produk, pertumbuhan nasabah, pertumbuhan aset, serta peningkatan pelayanan pada nasabah yang mana tujuan akhirnya bagaimana memaksimalkan profit dan nilai perusahaan. Untuk jenis usaha yang bermain denghan resiko sepereti asuransi, pertumbumbuhan besarnya klaim juga diperhitungkan.

c. Unsur-unsur laba

Adapun unsur-unsur laba, diantaranya:

1. Pendapatan

Pendapatan yaitu kenaikan aktiva perusahaan atau penurunan kewajiban yang terjadi dalam periode akuntansi.

2. Beban

Beban (*expense*) adalah penurunan manfaat ekonomi selama satu periode akuntansi dalam bentuk arus keluar atau berkurangnya aktiva atau terjadinya kewajiban yang mengakibatkan penurunan ekuitas yang tidak menyangkut pembagian kepada penanaman modal.

3. Biaya

Biaya adalah nilai ekuivalen kas yang dikorbankan untuk barang/jasa yang diharapkan membawa keuntungan dimasa yang akan datang untuk organisasinya. Biaya yang kadaluarsa disebut beban.

4. Untung rugi

Untung rugi adalah kenaikan ekuitas atau aktiva bersih yang berasal dari transaksi incidental yang terjadi pada perusahaan dan semua transaksi yang mempengaruhi perusahaan dalam satu periode akuntansi.

5. Penghasilan

Penghasilan adalah hasil akhir perhitungan dari pendapatan dan keuntungan dikurangi beban dan kerugian dalam periode tersebut.

d. Faktor laba

Pertumbuhan laba dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain:

1. Besar Perusahaan

Semakin besar perusahaan maka, ketepatan pertumbuhan laba yang diperoleh semakin tinggi.

2. Umur Perusahaan

Perusahaan yang baru berdiri kurang memiliki pengalaman dalam meningkatkan laba, sehingga ketepatannya masih rendah.

3. Tingkat *Leverage*

Bila suatu perusahaan memiliki tingkat hutang yang tinggi, maka manajer cenderung memanipulasi laba sehingga dapat mengurangi ketepatan pertumbuhan laba.

4. Tingkat Penjualan

Tingkat penjualan di masa lalu yang tinggi, semakin tinggi tingkat penjualan di masa yang akan datang sehingga pertumbuhan laba semakin tinggi.

5. Perubahan Laba di Masa Lalu

Semakin besar perubahan laba di masa lalu, semakin tidak pasti laba yang diperoleh di masa mendatang.

Pertumbuhan Premi

a. Pengertian premi

Dalam Asuransi pihak penanggung menerima imbalan jasa dari penanggung atas pengalihan resiko yang disebut premi. Sehubungan dengan itu Soeiso Djojosoedarsono mengemukakan bahwa, Premi adalah pembayaran dari tagihan kepada penanggung sebagai imbalan jasa atas pengalihan resiko kepada penanggung (dalam Nurmaini, 2018:15). Sedangkan menurut Ali (dalam Erlinawati, 2019:27)

“Premi adalah bayaran dalam bentuk uang yang dibayarkan secara berkala oleh pemegang polis kepada penanggung asuransi sebagai akibat dari perlindungan asuransi”.

Dari kedua pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa Premi adalah sejumlah uang yang harus dibayarkan setiap bulannya sebagai kewajiban dari tertanggung atas keikutsertaannya di asuransi. Besarnya premi atas keikutsertaan di asuransi yang harus dibayar telah ditetapkan oleh Perusahaan Asuransi dengan memperhatikan keadaan-keadaan tertanggung.

b. Pengertian Pertumbuhan Premi

Pertumbuhan premi adalah variabel keuangan penting yang mempengaruhi kinerja atau pun laba keuangan perusahaan asuransi. Oleh karena itu, pertumbuhan dalam premi perusahaan telah beralasan memengaruhi laba perusahaan asuransi. Pertumbuhan premi yang diukur dengan perubahan Persentase dalam total laba atau kadang-kadang sebagai Persentase perubahan dalam premi perusahaan asuransi. Tingkat pertumbuhan premi mengukur tingkat netrasi pasar. Premi adalah sejumlah uang yang dibayarkan oleh seseorang pemegang polis kepada perusahaan asuransi sehubungan dengan adanya perjanjian pertanggungan yang dituangkan dalam polis asuransi.

c. Jenis-jenis Premi

Tarif Premi yang dikenakan terhadap suatu objek Asuransi sangat bermacam-macam sifatnya dan umumnya. Jenis-jenis dan komponen tarif Premi Asuransi antara lain:

1. Premi dasar

Premi dasar adalah Premi yang dibebankan kepada tertanggung ketika polis dibuat/dikeluarkan yang perhitungannya didasarkan pada:

- a. Data dan keterangan yang diberikan oleh tertanggung kepada penanggung pada waktu penutupan Asuransi yang pertama.
- b. Luasnya resiko yang dijamin oleh penanggung sebagaimana dikehendaki oleh tertanggung. Premi dasar inilah yang tercantum dalam polis dan umumnya tidak berubah selama data dan peserta luasnya jaminan tidak berubah.

2. Premi tambahan

Ada kalanya data dan keterangan yang disampaikan oleh pihak tertanggung kepada penanggung ketika menutup atau interasnya tidak selalu sama dengan keadaan yang sebenarnya atau polis yang ditandatangani, yang disebabkan pada saat itu data/informasinya belum lengkap atau tertanggung mengkehendaki perubahan kondisi tertanggung. Untuk tambahan data/keterangan interest yang diasuransikan atau perubahan/ penetapan resiko yang dijamin, kepada tertanggung dikenakan “ Tambahan Premi”.

3. Reduksi Premi

Reduksi Premi yaitu potongan dari besarnya Premi yang disebabkan oleh keadaan tertentu. Untuk menghindari persaingan yang tidak sehat antar perusahaan Asuransi, organisasi/gabungan perusahaan-perusahaan Asuransi biasanya menyusun

daftar tarif Asuransi, yang harus dipakai sebagai pedoman para anggotanya dalam menentukan tarif Premi Asuransi yang akan dikenakan kepada para nasabah.

Sedangkan bagi tertanggung Premi juga sangat penting karena Premi yang harus dibayar adalah merupakan unsur biaya baginya yang akan berpengaruh terhadap kegiatan/tingkat konsumsinya. Karena tingkat rendahnya Premi pada umumnya akan menjamin pertimbangan utama bagi tertanggung apakah dia akan menutup resiko terhadap kepentingannya dengan Asuransi atau tidak. Pekerjaan menghitung premi pada Asuransi adalah merupakan fungsi yang sangat penting sekali, maka pada setiap perusahaan Asuransi ada bagian yang khusus menangani masalah pekerjaan ini. Bagian atau orang menangani mengerjakan tugas ini disebut Aktuari/Aktuaris.

d. Contoh perhitungan Premi

Pada tanggal 7 September 2017, harga pertanggungan Toyota Avanza atas nama tuan Aldhi sebesar Rp. 125.000.000,00., dengan panjang waktu sampai dengan tiga tahun. Premi dasar asuransi yang disepakati 3, 82% /tahun, Premi tambahan atas perluasan asuransi Toyota Avanza tersebut 1% atas jaminan TJH III (tanggung jawab hukum terhadap pihak ketiga, yaitu bila ada pihak ketiga yang menderita kerugian yang disebabkan oleh kendaraan bermotor yang diasuransikan dalam suatu kecelakaan). Kerugian pihak ketiga tersebut ditanggung oleh polis untuk maksimum pelayanan Rp 25.000.000,00,.

Maka perhitungan Premi untuk Jaminan Pertanggungungan selama satu tahun:

Premi Dasar	: Rp 125.000.000,00 x 3, 82%	= Rp 4.775.000,00
Jaminan TJH III	: Rp 25.000.000, 00 x 1%	= Rp 250.000,00
Bea Materai		= Rp 12.000,00
Biaya Polis		= <u>Rp 25.000,00</u>
Premi selama satu tahun		= Rp 5.062.000,00

Jurnal pada saat terjadinya piutang Premi (7 September 2017):

Piutang premi Rp 5.062.000,00

Pendapatan Premi Rp 5.062.000,00

Jurnal pada saat Premi dibayar (dengan ketentuan yang telah disepakati dalam polis, pembayaran dilakukan 10 hari dari tanggal polis terbit) 17 September 2017:

Kas Rp 5.062.000,00

Piutang Premi Rp 5.062.000,00

e. **Pengaruh Pertumbuhan Premi terhadap Laba**

Tingkat Pertumbuhan Premi yaitu semakin besar Premi perusahaan asuransi, maka semakin besar dana yang akan diinvestasikan, maka semakin besar pula peluang keuntungan yang akan diperoleh perusahaan, semakin besar keuntungan yang diperoleh perusahaan maka semakin tinggi tingkat pertumbuhan laba suatu perusahaan. Dalam posisi premi sebagai pendapatan asuransi maka semakin besar premi yang diterima perusahaan asuransi, semakin tinggi pula pertumbuhan laba suatu perusahaan. Premi merupakan faktor yang sangat penting dalam Asuransi, baik

bagi penanggung maupun tertanggung. Premi sangat penting bagi penanggung karena, dengan Premi yang berhasil dikumpulkan dari para tertanggung (yang sejumlahnya cukup banyak) dalam waktu yang relatif lama, akan terkumpul sebuah dana yang cukup besar, sehingga dari dana tersebut Perusahaan Asuransi akan mampu mengembalikan tertanggung kepada posisi (ekonomi) seperti sebelum terjadi kerugian dan Perusahaan juga terhindari kebangkrutan sedemikian rupa sehingga mampu berdiri pada posisi seperti keadaan sebelum terjadinya kerugian.

Klaim Asuransi Mobil

a. Pengertian Klaim

Menurut Ifham (2010:203), “Klaim adalah permintaan atau pemberitahuan atas hak seseorang untuk mendapatkan penggantian dari perusahaan asuransi atas suatu kejadian yang menyebabkan kerugian yang ditanggung/dilindungi oleh polis”. Dengan kata lain, klaim adalah proses yang mana peserta dapat memperoleh hak-hak berdasarkan perjanjian pertanggungan untuk mendapatkan manfaat atas suatu kerugian.

Klaim Asuransi adalah sebuah permintaan resmi kepada Perusahaan asuransi, untuk meminta pembayaran berdasarkan ketentuan perjanjian. Klaim asuransi yang diajukan oleh perusahaan untuk validitasnya dan kemudian dibayarkan kepada pihak tertanggung setelah disetujui. Dalam menghitung jumlah klaim yang akan dibayarkan Perusahaan Asuransi kepada *Claimant*. Klaim adalah proses dimana peserta dapat memperoleh hak-hak berdasarkan perjanjian tersebut (Khotimah, 2014: 30).

b. Pengertian Asuransi

Asuransi berasal dari bahasa Inggris, yaitu *insurance* yang berarti Asuransi. Menurut Mahr dan Caemmack yang dimaksud dengan Asuransi adalah suatu alat untuk mengurangi resiko keuangan, dengan cara pengumpulan unut-unit yang beresiko dalam jumlah yang memadai untuk membuat agar kerugian individu dapat diperkirakan (dalam Lubis, 2010:127). Kemudian kerugian yang dapat diramalkan itu dipikul merata oleh mereka yang tergabung. Menurut pasal 246 kitab Undang-undang hukum dagang (KUHP) Republik Indonesia defenisi asuransi adalah suatu perjanjian dengan mana seorang penanggung mengikatkan diri kepada seorang tertanggung, dengan menerima suatu premi, untuk memberikan penggantian kepadanya karena suatu kerugian, kerusakan atau kehilangan keuntungan yang diharapkan, yang mungkin akan diderutanya karena suatu peristiwa yang tak tertentu.

Menurut Julius R Latumaerissa (2011:447) “Asuransi sebagai suatu perjanjian dimana terdapat pihak tertanggung yang membayar premi kepada pihak penanggung guna mendapatkan penggantian karena suatu keinginan, kerusakan atau kehilangan keuangan yang telah diharapkan yang kemungkinannya tidak pasti akan terjadi dimasa yang akan datang”. Menurut pandangan bisnis adalah sebuah perusahaan yang usaha utamanya menerima/menjual jasa, pemindahan resiko dari pihak lain, dan memperoleh keuntungan dengan berbagi resiko (*sharing of risk*) diantara sejumlah besar nasabahnya. Selain itu, asuransi juga merupakan lembaga keuangan bukan bank yang kegiatannya menghimpun dana (berupa premi) dari

masyarakat yang kemudian menginvestasikan dana itu dalam berbagai kegiatan ekonomi (perusahaan).

Dari pengertian Asuransi di atas meskipun berbeda secara redaksional namun pada hakikatnya sepakat bahwa dalam Asuransi terdapat dua pihak yang berkepentingan yaitu pihak tertanggung (pemegang polis) dan pihak penanggung (perusahaan asuransi). Perusahaan Asuransi sebagai pihak penanggung selain memikul resiko dan memberikan jasa untuk tertanggung, juga dapat memberikan tunjangan tunai. Dengan berasuransi maka yang bersangkutan dapat mengalihkan resiko (ketidakpastian) kepada pihak yang disebut penanggung atau perusahaan Asuransi. Perusahaan dapat mengurangi ketidakpastian dalam hal beban ekonomi dari kerugian yang tidak pasti saat terjadinya. Seorang memiliki mobil, misalnya mengasuransikan mobilnya dari resiko kecelakaan atau kerusakan maka mobil tersebut masih mungkin rusak atau yang lainnya tetapi pemilik mobil akan bebas dari kekhawatiran karena ia tahu bahwa kerugian itu akan ditanggung perusahaan Asuransi.

Ketentraman hati yang diberikan oleh perusahaan Asuransi ini merupakan salah satu bentuk jasa yang diterima oleh pemilik mobil sebagai tertanggung. Apabila seseorang telah membayar Premi Asuransi secara rutin dan teratur, maka ia akan bebas dari resiko kerugian atau akan memikul beban kerugian yang relatif kecil. Dengan membayar premi Asuransi yang bersangkutan dapat memperoleh kepastian biaya akibat terjadinya resiko yang tidak terduga.

Asuransi tidak hanya diteruntukkan kepada individual atau pribadi, tetapi juga kepada pengusaha/perusahaan. Bagi pengusaha-perusahaan yang telah membayar Premi akan memperoleh kepastian biaya atau dana dari kemungkinan terjadinya

resiko kerugian. Dengan ditentukannya biaya kerugian berarti perusahaan Asuransi mengurangi beban resiko yang ditanggung atau dihadapi pengusaha-perusahaan. Hal ini merangsang aktivitas ekonomi dibanyak bidang dimana resiko yang tinggi akan menghambat kegiatan ekonomi secara keseluruhan. Perusahaan-perusahaan asuransi melalui kegiatan-kegiatan pencegahan kegiatan, juga memberikan sumbangan yang penting bagi perekonomian dengan menurunkan kemungkinan kerugian. Perusahaan-perusahaan asuransi banyak mempekerjakan insinyur-insinyur yang tugasnya mencari sebab-sebab kecelakaan dan bagaimana mencegahnya. Suatu faedah penting dari Asuransi adalah fungsinya menggantikan kerugian. Banyak keluarga dan perusahaan sesudah terjadi kerugian dapat hidup secara utuh karena kerugian itu diganti sepenuhnya atau sebagian oleh dana-dana Asuransi. Dengan demikian Asuransi memperkokoh stabilitas sosial dan bisnis.

Pengusaha/perusaan harus menyediakan dana untuk membayar kerugian yang tidak terduga bila Asuransi tidak ada. Makin besar dan makin tak teramalkan kerugian makin besar pula dana yang diperlukan. Kondisi ini akan mengakibatkan terikatnya modal yang sangat besar yang dapat lebih bermanfaat bagi perusahaan, sehingga menurunkan tingkat kegiatan ekonomi. Dengan mengurangi ketidakpastian tersebut, berarti perusahaan Asuransi meningkatkan kegiatan perusahaan. Setelah penulis menguraikan pengertian Asuransi secara umum berikut ini penulis menguraikan pengertian Asuransi Mobil yang menjadi sorotan dalam Skripsi ini.

c. Pengertian Klaim Asuransi Mobil

Klaim asuransi mobil merupakan upaya dari pemegang polis ketika meminta ganti rugi pada pihak perusahaan asuransi karena terjadi pencurian atau kecelakaan

terhadap mobil atau kendaraan yang telah diasuransikan. Secara umum kerugian digolongkan menjadi 3:

- a. Kerugian Keseluruhan (*Total loss*)
- b. Kerugian Sebagian (*partial loss*)
- c. Kerugian pihak ketiga

Perusahaan dapat mengetahui berapa besarnya pembayaran klaim yang telah dilakukan akibat terjadinya kerugian yang dialami oleh pemegang polis (tertanggung). Untuk mengukur rasio Klaim dalam perusahaan asuransi dilakukan dengan perbandingan antara Klaim bruto dengan premi bruto. Rasio ini mencerminkan pengalaman Klaim yang terjadi serta kualitas usaha penutupannya. Tingkat pertumbuhan Klaim adalah mengajukan hak yang dilakukan oleh tertanggung kepada penanggung untuk mendapatkan haknya berupa pertanggungan atas kerugian berdasarkan perjanjian yang telah dibuat. Posisi Klaim pada perusahaan asuransi merupakan beban/biaya yang harus ditanggung oleh perusahaan. Dikarenakan Klaim adalah sebuah beban/biaya, maka jika terjadi Klaim akan mengurangi tingkat laba perusahaan asuransi.

d. Jenis-jenis klaim

Jenis-jenis kerugian dapat digolongkan menjadi tiga, yaitu:

1. Kerugian seluruhnya (*total loss*)

Pada kerugian seluruhnya, objek yang dipertanggung secara teknis atau nyata rusak seluruhnya. Misalnyam, mobil yang hilang dicuri atau masuk laut.

Secara teknis dikatakan rusak seluruhnya karena biaya untuk mengangkat dan memperbaikinya lebih besar 75% harga mobil tersebut. Mobil yang terlindas tank baja secara nyata tidak berwujud lagi sebagai mobil, dan dikatakan sebagai rusak seluruhnya. Dalam hal kendaraan dicuri, pernyataan hilangnya kendaraan hanya dapat dikeluarkan oleh kepala direktorat serse polisi setempat.

2. Kerugian sebagian (*partial loss*)

Adapun kerugian sebagaian, adalah semua kerusakan yang tidak termasuk kategori kerugian seluruhnya. Dalam menentukan besarnya nilai kerugian cukup kompleks. Misalnya dalam peristiwa kebakaran kantor atau gedung, penilaian dilakukan oleh lembaga independen. Sedangkan kerugian yang berhubungan dengan asuransi laut, penilaian dilakukan oleh *average adjuster*.

3. Kerugian pihak ketiga

Kerugian pihak ketiga adalah kerugian yang dialami oleh pihak ketiga yang terjadi akibat tindakan yang dilakukan oleh tertanggung. Misalnya, kendaraan tertanggung menabrak diri atau harta benda pihak ketiga, yang kemudian menimbulkan luka badan atau kerugian pada diri atau harta benda pihak ketiga.

e. **Prosedur pengajuan Klaim**

Prosedur pengajuan Klaim yaitu:

1. Pemberitahuan Klaim

Setelah terjadi peristiwa yang membuat tertanggung mengalami kerugian, tertanggung atau pihak yang mewakilinya segera melapor kepada pihak penanggung. Kondisi ini memungkinkan untuk mengambil tindakan yang diperlukan mengenai Klaim yang ada.

2. Bukti Klaim kerugian

Peserta yang yang mendapatkan musibah diminta menyediakan fakta-fakta yang utuh dan bukti-bukti kerugian yang tertulis dengan melengkapi lembaran klaim.

Selain itu peserta juga harus melengkapi dokumen-dokumen yang diajukan sebagaimana yang disyaratkan dalam perusahaan asuransi.

3. Penyelidikan

Setelah laporan yang dilengkapi dengan dokumen-dokumen pendukung diterima oleh penanggung, dilakukan analisis administrasi. Apabila proses ini telah dilakukan, penanggung akan memutuskan untuk segera melakukan survei lapangan. Laporan survei yang akan dijadikan dasar apakah klaim dijamin oleh polis atau tidak.

4. Penyelesaian Klaim

Setelah terjadi kesepakatan mengenai jumlah penggantian sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku, diisyaratkan bahwa pembayaran klaim tidak boleh lebih dari 30 hari sejak terjadi kesepakatan tersebut. Dalam hal ini penanggung setuju menyerahkan perbaikan kepada pihak tertanggung.

f. Contoh perhitungan klaim

Saat melakukan proses klaim asuransi mobil nasabah asuransi atau tertanggung dikenakan biaya risiko yang ditetapkan oleh OJK (Otoritas Jasa Keuangan) sebesar Rp 300.000,00 setiap kejadian. Dalam prosedur penyelesaian klaim, perusahaan terlebih dahulu melihat kondisi mobil yang mengalami kecelakaan atau kerusakan. Sehingga perusahaan dapat langsung menjalankan proses klaim

memperbaiki atau mengganti. Jika komponen kendaraan masih dapat diperbaiki perusahaan akan menjalankan prosedur klaim memperbaiki.

Perusahaan harus menanggung biaya harga spare part, membayar biaya jasa bengkel dan besarnya kerusakan mobil tersebut. Jika kondisi mobil terdapat komponen yang tidak dapat diperbaiki maka perusahaan akan menjalankan prosedur klaim mengganti komponen tersebut.

Contoh pengeluaran Klaim:

Pada tanggal 25 Juli 2020 tuan Aldhi mengalami kecelakaan di sebuah mobil. Setelah melakukan prosedur klaim yang ditentukan maka perusahaan akan menghubungi bengkel untuk proses perbaikan mobil tuan Aldhi tersebut.

Dengan perkiran

Biaya *Spare part* Rp 1.000.000,00

Biaya Jasa Bengkel Rp 500.000,00

Jadi jumlah beban Klaim yang ditanggung perusahaan setelah dikurang biaya risiko sendiri (*Deductible*) sebesar Rp 300.000,00. Maka perusahaan akan membayar Rp 1.200.000,00 kepada bengkel untuk biaya perbaikan tersebut.

Jurnal pada saat terjadinya Beban Klaim:

Biaya risiko sendiri Rp 300.000,00

Beban Klaim Rp 1.200.000,00

Spare part barang Rp 1.000.000,00

Biaya jasa benkel Rp 500.000,00

Jurnal pada saat pelunasan Klaim:

Beban klaim Rp 1.200.000,00

Kas Rp 1.200.000,00

Kontribusi

a. Pengertian Kontribusi

Kontribusi (peserta) adalah suatu bentuk kerja sama mutual dimana tiap-tiap peserta memberikan kontribusi dana kepada suatu perusahaan asuransi dan peserta tersebut berhak memperoleh kompensasi atas kontribusi tersebut. Ketika polis disimpulkan, peserta dianggap sebagai debitur utama dan harus menyelesaikan kontribusi yang disepakati kepada pengelolah. Dalam transaksi itu peserta berkewajiban untuk membayar kontribusi dananya secara teratur berdasarkan syarat dan ketentuan yang dinyatakan dalam kesepakatan. Polis *takaful* adalah perjanjian yang terikat, oleh karena itu pemberlakuan pertimbangan dari kedua pihak (peserta dan pengelolah) adalah kewajiban yang harus dipenuhi.

Jika peserta tidak dapat membayar kontribusi yang disepakati pada waktunya, peserta tidak dikenakan denda atau ketentuan kerugian kontribusi yang sudah dibayarkan. Tetapi, peserta harus diberi waktu yang diperlukan untuk penyelesaian kontribusi yang belum dibayar dan memperlakukan polis-polis harus dilanjutkan berdasarkan syarat dan ketentuan yang terdapat dalam kesepakatan.

b. Pengelolaan Kontribusi

Terdapat 2 (dua) bentuk pengelolaan dana peserta (kontribusi peserta) (dalam Mardani, 2017:806) yaitu:

1. Sistem yang mengandung unsur tabungan

Setiap peserta wajib wajib membayar sejumlah uang yang biasa disebut kontribusi peserta atau kontribusi peserta secara teratur kepada perusahaan. Besar kontribusi peserta yang akan dibayarkan tergantung kepada kemampuan peserta. Setiap peserta dapat membayar kontribusi peserta tersebut melalui rekening koran, giro atau membayar langsung peserta dapat memilih cara pembayaran baik tiap bulan kuartal, maupun tahunan.

2. Sistem yang tidak mengandung unsur tabungan

Setiap kontribusi yang dibayarkan oleh peserta akan dimasukkan dalam rekening terbaru, yaitu kumpulan dana yang diniatkan oleh peserta untuk saling tolong-menolong dan saling membantu.

c. Prinsip Kontribusi

Prinsip kontribusi adalah suatu prinsip yang mengatur dalam hal suatu objek pertanggung, dipertanggung pada 2 (dua) atau lebih perusahaan asuransi, maka kerugian yang terjadi akan dikontribusikan pada seluruh perusahaan yang telah menutup pertanggung tersebut. Pasal 278 Kitab Undang-Undang Hukum Dagang, menyebutkan apabila dalam sutau polis, meskipun pada hari-hari yang berlainan, oleh berbagai penanggung telah diadakan penanggung yang melebihi harga, maka

mereka itu bersama-sama, menurut keseimbangan dari pada jumlah-jumlah untuk mana mereka menandatangani polis tadi, menikul hanya harga sebenarnya yang dipertanggungkan.

1. Timbulnya prinsip kontribusi

Bagaimana prinsip kontribusi dapat timbul, hal ini dapat dilihat dari dua sumbu yang berbeda-beda, yaitu:

- a. Menurut pasal 278 KUHP, timbulnya prinsip kontribusi apabila ada dua polis atau lebih polis. Polis-polis tersebut menutup pokok pertanggungan yang sama. Dalam polis yang pertama tidak dipertanggungkan harga sepenuhnya dan polis atau polis-polis yang berikutnya pertanggungan harga selebihnya.
- b. Menurut hukum inggris, timbulnya prinsip kontribusi apabila:
 1. Terdapat 2 (dua) atau lebih polis indemnity.
 2. Polis-polis tersebut menutup suatu kepentingan yang sama.
 3. Polis-polis tersebut menutup suatu bahaya yang sama.
 4. Polis-polis tersebut menutup suatu pokok pertanggungan yang sama.
 5. Masing-masing polis tersebut bertanggung jawab atas kerugian tersebut.

2. Dasar penerapan prinsip kontribusi

Dalam KUHD tidak mengatur dasar penerapan prinsip kontribusi ini, sedangkan dalam hukum inggris maupun syarat dalam kontribusi dalam polis-polis asuransi, penerapannya adalah pembagian yang seimbang. Dan karena polis adalah suatu perjanjian, maka berlaku pasal 1338 KUHP perdata, yaitu semua perjanjian

yang dibuat secara sah, berlaku sebagai undang-undang bagi mereka yang membuatnya.

Penelitian Terdahulu

Sebagai bahan pertimbangan dan referensi dalam melakukan penelitian ini, akan dicantumkan beberapa hasil penelitian terdahulu pada tabel dibawah ini:

Tabel 2.1 Penelitian terdahulu

No.	Nama/ Tahun	Judul	Variabel X	Variabel Y	Model Analisis	Hasil Penelitian
1.	Muham- mad Ikhasan (2015)	Pengaruh Premi dan Klaim terhadap Pertumbuhan Aset terhadap PT. Asuransi Sinarmas Syariah Tahun 2013-2015	1. Premi 2. Klaim	Aset Perusahaan	Analisis Regresi Linier Berganda	Berdasarkan Analisis Regresi Linear berganda didapat nilai R Square sebesar 0,785. Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel independen tersebut dapat menjelaskan pengaruh tersebut pertumbuhan aset sebesar 78,5% dan sisanya sebesar 21,5% dijelaskan oleh variabel lain selain Premi dan Klaim
2.	Husnul khotimah (2014)	Pengaruh Premi, klaim, hasil Investasi dan Underwriting terhadap laba Perusahaan Asuransi Syariah Pada PT. Asuransi Kerugian Sinarmas cabang Syariah	1.Premi 2.Klaim Hasil Investasi 3. <i>Under- writing</i>	Laba Perusahaan	Analisis Regresi Linier Berganda	Berdasarkan Analisis Regresi Linear berganda didapat nilai R Square sebesar 0,975 (97%) yang berarti bahwa Variabel Premi, Klaim, Hasil Investasi dan <i>Underwriting</i> memiliki pengaruh secara nyata

						terhadap Variabel Laba Perusahaan. Sedangkan sisanya sebesar 2,5% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.
3.	Auliya Larasati (2018)	Pengaruh Kontribusi Peserta(Premi), Klaim, Hasil Investasi, dan <i>Underwriting</i> Terhadap Laba Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah Di Indonesia Periode 2012-2016	1. Kontribusi Peserta (Premi) 2. Klaim 3. Hasil Investasi 4. <i>Underwriting</i>	Laba Perusahaan	Analisis Regresi Data Panel	Hasil uji parsial menunjukkan bahwa variabel kontribusi dan Klaim tidak berpengaruh signifikan, sedangkan variabel investasi dan <i>Underwriting</i> memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Laba perusahaan Asuransi Jiwa syariah. Koefisien determinasi <i>Adjusted R</i> sebesar 0,9133 atau 91,33% yang artinya bahwa keempat variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen sedangkan sisanya dipengaruhi faktor lain.
4.	Putri Imanda (2017)	Pengaruh klaim, Premi, hasil Investasi dan Beban Oprasional Terhadap Pertumbuhan Aset Perusahaan Asuransi Kerugian Syariah di Indonesia	1. Pengaruh Klaim 2. Premi 3. Hasil Investasi 4. Beban Oprasional	Pertumbuhan aset Perusahaan	Analisis regresi linear berganda	Premi tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan aset. Klaim, hasil investasi dan beban oprasional berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan aset.

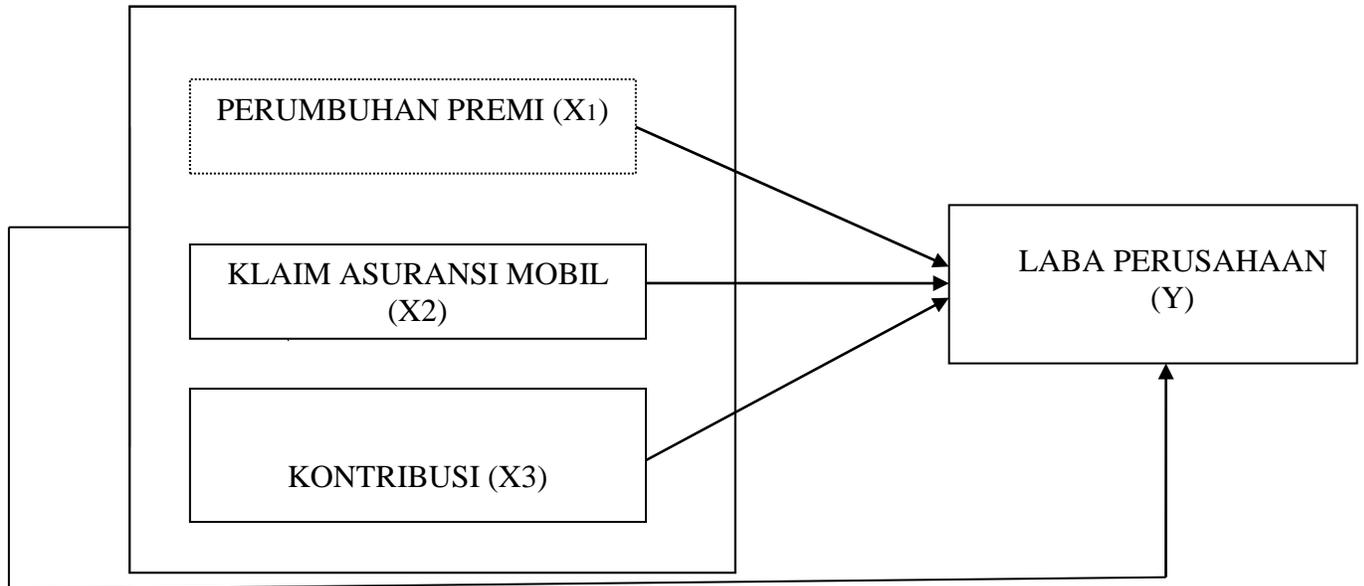
Sumber: Penulis, 2020

Kerangka Konseptual

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan di atas, maka diperlukan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui apakah Pengaruh Pertumbuhan Premi, Klaim Asuransi Mobil Dan Kontribusinya Terhadap Laba pada PT. Asuransi Jasa Indonesia (Persero). Perusahaan asuransi mobil harus berusaha menciptakan citra yang baik dengan menunjukkan kinerja dan kapasitas yang baik. Hal ini dimaksudkan untuk menarik perhatian para nasabah yang ingin memiliki asuransi mobil. Perusahaan asuransi adalah lembaga jasa keuangan yang bertumpu pada kepercayaan masyarakat, baik yang sudah maupun yang sudah menggunakan jasanya.

Laba pada asuransi mobil dipengaruhi oleh premi, klaim dan kontribusi. Pendapatan premi bersumber dari pembayaran yang wajib dilakukan oleh setiap peserta asuransi yang dilakukan secara teratur kepada pihak perusahaan asuransi sesuai dengan kesepakatan. Perusahaan asuransi mobil memiliki kewajiban yaitu klaim untuk nasabahnya. Klaim ini tidak dapat dipastikan kapan akan terjadi. Proses klaim dimulai dari tertanggung mengajukan klaim atas kerugian tertanggung ketika peristiwa ini terjadi berarti beban klaim terjadi. Dalam transaksi asuransi mobil peserta berkewajiban untuk membayar kontribusi dananya secara teratur berdasarkan syarat dan ketentuan yang dinyatakan dalam kesepakatan.

Adapun kerangka konseptual dalam penelitian ini adalah:



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

Hipotesis

Menurut Rusiadi (2013:79), “Hipotesa adalah jawaban sementara terhadap masalah yang masih bersifat praduga karena masih harus dibuktikan kebenarannya”. Berdasarkan hubungan antara landasan teori, kerangka pemikiran terhadap rumusan masalah maka hipotesis atau jawaban sementara dari permasalahan dalam penelitian ini adalah bahwa diduga Pertumbuhan Premi dan Klaim asuransi mobil berpengaruh terhadap laba perusahaan, serta Pertumbuhan Premi dan Klaim berkontribusi terhadap Laba perusahaan. Dengan notasi sebagai berikut:

- H_1 : Pertumbuhan Premi berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap Laba pada PT. Asuransi Jasa Indonesia (Persero).
- H_2 : Klaim asuransi mobil berpengaruh negatif dan signifikan secara parsial terhadap Laba pada PT. Asuransi Jasa Indonesia (Persero).

H₃ : Kontribusi asuransi berpengaruh positif dan signifikan secara parsial

terhadap Laba pada PT. Asuransi Jasa Indonesia (Persero).

H₄ : Pertumbuhan Premi, Klaim asuransi mobil dan Kontribusi berpengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap laba pada PT. Asuransi Jasa Indonesia (Persero).

BAB III

METODE PENELITIAN

Pendekatan Penelitian

Penelitian yang dilakukan adalah deskriptif kuantitatif. deskriptif yaitu meneliti dan berusaha mendapatkan data yang akurat dan benar. Data tersebut dibahas dan diuraikan secara kuantitatif yang disusun secara sistematis. Sugyono (2017:2) “ Deskriptif kuantitatif yaitu suatu penelitian yang mempunyai tujuan untuk mendeskripsikan suatu fenomena, peristiwa, gejala, dan kejadian yang terjadi secara factual, sistematis, serta aktual”.

Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di PT. Asuransi Jasa Indonesia (Persero) melalui PT. Asuransi Jasa Indonesia (Persero) KC Medan. Penelitian dimulai pada bulan Oktober 2019 sampai selesai. Berikut ini adalah skedul waktu penelitian yang dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.1 Skedul Proses Penelitian

No	Kegiatan	Okt-Des 2019	Jan-Agu 2019	Sep-Okt 2020	Nov-April 2021	Mei- 2021
1	Riset awal/ Pengajuan Judul					
2	Penyusunan Proposal					
3	Seminar Proposal					
4	Perbaikan/ ACCProposal					
5	Pengolahan Data					
6	Penyusunan Skripsi					
7	Bimbingan Skripsi					
8	Meja Hijau					

Sumber: Penulis 2021

Populasi dan Sampel/Jenis dan Sumber Data

Populasi dan Sampel

Menurut Sugyono (2018:133), mengartikan “Populasi sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penulis untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya”. Populasi dalam penelitian ini adalah data laporan keuangan pada PT. Asuransi Jasa Indonesia (Persero).

Sampel adalah sebagian dari jumlah data karakteristik yang dimilikinya oleh populasi tersebut Sugyono (2016:80). Sampel dalam penelitian ini adalah data laporan keuangan tahun 2017 sampai dengan 2019 PT. Asuransi Jasa Indonesia (Persero).

Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah data kuantitatif. Adapun sumber data penelitian yaitu data Primer dan Sekunder karena jenis data yang penulis dapatkan langsung dari PT. Asuransi Jasa Indonesia (Persero) KC. Medan, ada juga melalui *website* PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero), dan dari data-data yang diperoleh melalui pihak lain yaitu data yang dapat mendukung penelitian ini seperti:

1. Gambaran dan Profil Perusahaan.
2. Data mengenai laporan keuangan tahunan perusahaan tahun 2017-2019.
3. Data lainnya seperti buku-buku yang memiliki relevansi dan referensi yang terkait dengan masalah penelitian ini.

Defenisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Variabel Penelitian

Sugiyono (2012:61) menyatakan bahwa “Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk mempelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

a. Variabel Independen (variabel Bebas)

Variabel independen (variabel bebas) merupakan variabel yang keberadaannya tidak dipengaruhi variabel lain dan merupakan faktor penyebab yang dapat mempengaruhi variabel yang tidak bebas. Variabel independen dalam

penelitian ini adalah Pertumbuhan Premi (X1), Klaim Asuransi Mobil (X2) dan Kontribusi (X3).

b. Variabel Dependen (Variabel Terikat)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Independen). Dalam penelitian ini satu variabel terikat yang digunakan yaitu Laba (Y). Data Laba yang diteliti adalah data laporan keuangan PT. Asuransi Jasa Indonesia (Persero).

Defenisi Operasional

Manullang dan Pakpahan (2014:136) menyatakan bahwa “Defenisi operasional bukanlah defenisi/pengertian teoritis seperti bab teori, tetapi operasiaonal dari variabel, berupa pengukuran (*measurement*) atau pengujian (*test*) suatu variabel”. Pengukuran atau pengujian tersebut bisa dilihat dari indikator, kriteria, atau alat uji yang ada dalam defenisi operasional harus terlebih dahulu dikaji di Bab teori.

Tabel 3.2 Defenisi Operasional dan Pengukuran Variabel

No	Variabel	Deskripsi	Indikator	Skala
1.	Pertumbuhan Premi (X1)	Premi merupakan pembayaran sejumlah uang yang dilakukan pihak bertanggung dalam hal ini nasabah atau peserta kepada pihak asuransi untuk mengganti suatu kerugian, kerusakan atau kehilangan keuntungan yang diharapkan akibat timbulnya perjanjian atas pemindahan risiko dari bertanggung kepada penanggung.	1. Jumlah angsuran premi. 2. Jangka waktu pembayaran premi 3. Perjanjian premi 4. Pertumbuhan premi = $\frac{\text{kenaikan/ penurunan Premi}}{\text{premi netto tahun lalu}}$	Rasio

2.	Klaim asuransi mobil (X2)	Klaim adalah pengajuan hak yang dilakukan oleh tertanggung dalam hal ini nasabah atau peserta kepada pihak asuransi untuk mendapatkan haknya berupa pertanggungan atas kerugian berdasarkan perjanjian yang telah dibuat.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jumlah Klaim asuransi mobil. 2. Prosedur Klaim asuransi mobil 3. Penyelesaian Klaim asuransi mobil. 4. Klaim = $\frac{\text{Klaim yang terjadi}}{\text{Pendapatan Premi}}$ 	Rasio
3.	Kontribusi (X3)	Kontribusi adalah suatu bentuk kerja sama mutual dimana tiap-tiap peserta memberikan kontribusi dana kepada suatu perusahaan asuransi.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jumlah Kontribusi peserta asuransi. 2. Pengelolaan Kontribusi 3. Kontribusi = $\frac{\text{kontribusi netto}}{\text{kontribusi netto tahun lalu}}$ 	Rasio
4.	laba (Y)	Laba adalah dimana kumpulan hasil yang telah dikurangi beban-beban secara bersih dengan serangkaian kebijakan dan keputusan manajemen. Memaksimalkan Laba bias disebut juga dengan memaksimalkan penghasilan perusahaan setelah pajak. Memaksimalkan laba dianggap sebagai tujuan perusahaan.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Margin Laba Kotor = $\left(\frac{\text{Laba Kotor}}{\text{Total Pendapatn}} \right) \times 100\%$ 2. Laba Bersih = $\frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Penjualan}}$ 	Rasio

Sumber: Peneliti, 2020

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara-cara yang dilakukan untuk memperoleh data dan keterangan yang dilakukan dalam penelitian. Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

Data primer

Data primer menggunakan teknik pengumpulan data dengan mengadakan tatap muka dan bertanya jawab langsung dengan responden atau narasumber serta informan untuk mendapatkan informasi guna melengkapi data-data yang diperlukan. Dalam penelitian ini, penulis akan melakukan wawancara langsung terhadap Manager Teknik, Manager Keuangan di PT. Asuransi Jasa Indonesia (Persero) KC Medan.

Data sekunder

Data sekunder menggunakan teknik dalam penelitian ini diartikan sebagai suatu cara mengumpulkan data yang diperoleh melalui perantara dari beberapa media:

1. Dokumentasi: Dokumen-dokumen yang ada atau catatan-catatan yang tersimpan, baik berupa buku, internet, jurnal dari penelitian terdahulu dan pengaturan perundang-undangan asuransi sesuai dengan pokok penelitian. Dokumen yang digunakan yaitu laporan jumlah Premi, Klaim asuransi mobil dan Kontribusi Laba pada PT. Asuransi Jasa Indonesia (Persero) tahun 2017-2019.
2. Observasi : Suatu aktivitas pengamatan terhadap suatu objek secara langsung dan mendetail guna menemukan informasi tentang suatu objek.
3. Kepustakaan: Pengumpulan informasi dan data dalam bentuk dengan bantuan berbagai macam material yang ada di Perpustakaan seperti Buku, Majalah.

Teknik Analisis Data

Teknis analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda yaitu untuk mengukur besarnya pengaruh antara dua atau lebih variabel bebas dan satu variabel terikat dan memprediksi variabel terikat menggunakan variabel bebas. Dengan bantuan perangkat lunak *Software* SPSS (*Statistical Product and service Solution*). Menurut Purnomo,(2016:21), “SPSS adalah sebuah program komputer yang digunakan untuk membuat analisis statistika. SPSS dapat membaca berbagai jenis data atau memasukkan data secara langsung kedalam SPSS data editor”.

Analisis Regresi Linier Berganda

Uji regresi ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Pertumbuhan Premi, Klaim asuransi mobil dan kontribusinya terhadap laba pada PT. Asuransi Jasa Indonesia (Persero) Tahun 2017-2019.

Persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon$$

Dimana:

Y	=	Laba
X ₁	=	Pertumbuhan Premi
X ₂	=	Klaim asuransi mobil
X ₃	=	Kontribusi
α	=	Unsur gangguan
ε	=	Nilai Konstanta
β ₁ , β ₂ , β ₃ ,	=	Nilai koefisien masing-masing variabel bebas

Uji Asumsi Data/ Asumsi Klasik

Uji asumsi data bertujuan untuk mengetahui apakah estimasi regresi yang dilakukan bebar-benar layak digunakan atau tidak. Uji asumsi data yang sering digunakan yaitu:

a. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2012:160), “Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam metode regresi variabel dependen dan independen mempunyai kontribusi atau tidak”. Model regresi yang baik adalah data distribusi normal atau mendekati normal, untuk mendeteksi normalitas dapat dilakukan dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal grafik. Data pengambilan keputusan normalitas data yaitu data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal maka regresi tersebut memenuhi normalitas, sedangkan jika data menyebar lebih jauh dan tidak mengikut arah garis maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

b. Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali (2012:105), “Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah suatu model regresi terdapat korelasi antara variabel bebas (independen)”. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antara variabel independen. Pengujian multikonearitas dilihat dari besaran VIF (*variance Inflation factor*) dan *Tolerance*. *Tolerance* mengukur variabel independen lainnya. Jadi nilai *Tolerance* yang rendah sama dengan nilai VIF tinggi (karena $VIF = 1/Tolerance$). Nilai *cutoff*

yang dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinearitas adalah nilai *Toleranci* \leq 0,01 atau sama dengan $VIF \leq 10$.

c. Uji heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2012:139), “Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variabel dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka tersebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas”.

d. Uji Autokorelasi

Menurut Gozali (2012:110) “Autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode-t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya)”. Pengujian autokorelasi dilakukan dengan uji *durbin Watson* dengan membandingkan nilai *durbin Watson* hitung (d) dengan nilai *durbin Watson* tabel, yaitu batas atas (d_u) dan batas bawah (d_l). Kriteria pengujian adalah sebagai berikut:

1. Jika $0 < d > d_l$ maka terjadi autokorelasipositif.
2. Jika $d_l < d < d_u$, maka tidak ada kepastian terjadi autokorelasi atau tidak.
3. Jika $d - d_u < d < 4$, maka terjadi autokorelasi negatif.
4. Jika $4 - d_u < d < 4 - d_l$, maka tidak kepastian terjadi autokorelasi atau tidak.

Uji Hipotesis

a. Uji Signifikasi Parsial (t-test)

Pengujian ini dilakukan untuk melihat seberapa jauh pengaruh variabel independen secara individual (parsial) dalam menerangkan variasi-variabel dependen. Uji dapat dilaksanakan dengan langkah membandingkan signifikan dengan derajat keabsahan 5%.

- 1) Jika $\alpha >$ signifikan, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi, variabel independen secara parsial memiliki pengaruh terhadap variabel dependen.
- 2) Jika $\alpha <$ signifikan, maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Jadi variabel independen secara parsial tidak memiliki pengaruh terhadap variabel dependen.

Uji t juga dapat dilakukan dengan melihat nilai signifikansi yang dibandingkan dengan nilai $\alpha = 0,05$ (5%). Pengambilan kesimpulan pada penilaian ini dilakukan dengan melihat nilai signifikansi dari hasil uji t pada variabel independen dengan kriteria sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikansi $> \alpha$ maka H_0 diterima
- 2) Jika nilai signifikansi $< \alpha$ maka H_a diterima

Rumusan yang digunakan adalah sebagai berikut:

H_0 : tidak adanya pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.

H_a : ada pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.

b. Uji Simultan (F-test)

Uji F adalah pengujian model secara keseluruhan. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama simultan mempengaruhi variabel dependen. Dalam menguji variabel independen terhadap variabel independen pada uji f yang dapat dilakukan dengan cara menggunakan perbandingan antara nilai signifikansi dengan nilai ($\alpha=5\%$). Pengambilan kesimpulannya adalah dengan melihat nilai signifikansi dan nilai ($\alpha=5\%$) dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikan $> \alpha$ maka H_0 diterima.
- 2) Jika nilai signifikan $< \alpha$ maka H_a diterima.

c. Uji Koefisien determinasi (R^2)

Analisis determinasi ini digunakan untuk menentukan diterima atau tidaknya secara teori dan mengetahui Persentase besarnya variasi pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Rumus determinan adalah : $R^2 \times 100\%$. Hal ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar variabel X secara teori mempunyai kesambungan atau ikut menentukan Variabel Y. Nilai R^2 berkisar antara 0-1. Bila nilai koefisien determinan sama dengan 1, maka dapat diartikan bahwa variabel bebas (*independen variabel*) dapat menerangkan variabel terikat (*dependent vareabel*) dengan sempurna. Sebaliknya apabila R^2 mencapai angka 0 berarti variabel bebasnya tidak dapat atau lemah dalam menerangkan variabel terikat. Jika koefisien determinasi mendekati 1,

maka semakin baik garis regresi. Dengan demikian baik atau buruknya suatu persamaan garis regresi ditentukan oleh R^2 -ny.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Gambar Umum Perusahaan

Pembentukan PT. Asuransi Jasa Indonesia (Persero) merupakan bagian penting dari perjalanan sejarah bangsa dan tanah air Indonesia. Sejarah tersebut bermula pada tahun 1845 ketika dilaksanakan Nasionalis atas *NV ASSURANTIE MAATSCHAPPIJ de* Nasionalisasi atas *NV ASSURANTIE MAATSCHAPPIJ de NEDERLANDER*, sebuah Asuransai Umum milik Kolonel Belanda, dan *Bloom Vandeer* perusahaan Asuransai umum milik Inggris yang berkedudukan di Jakarta.

Proklamasi Kemerdekaan Republik Indonesia yang dinyatakan pada 17 Agustus 1945 oleh Proklamator RI Ir. Soekarno dan Mohammad Hatta, sekaligus mengamanatkan pelaksanaan pemindahan Kekuasaan dan kepemilikan Kerajaan Belanda kepada Pemerintah Indonesia. Termasuk, melakukan nasionalisme kedua Perusahaan tersebut dan mengubah nama keduanya menjadi PT Asuransi Bendas Raya yang bergerak di bidang Asuransai Umum dalam Rupiah dan PT Umum *Internasional Underwriters* (UIU) yang bergerak di bidang Asuransai Umum dalam Valuta Asing.

Kedua Perusahaan hasil tindak lanjut Nasionalisasi ini bertujuan untuk memberikan manfaat yang maksimal kepada masyarakat dan memperkokoh keamanan negara. Adapun kebijakan nasionalisme tersebut dilaksanakan berdasarkan

payung Hukum Undang-undang Nomor 86 Tahun 1958 tentang “Nasionalisasi Perusahaan-perusahaan Milik Belanda yang berada di wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia”. Dalam perjalanan sejarahnya, melalui keputusan Kementerian Keuangan No.764/MK/IV/12/1972 tertanggal 09 Desember 1972, Pemerintah Indonesia memutuskan untuk melakukan Margen antara PT Asuransi Bendas Raya dan PT Umum *Internasional Underwriters* (UIU) menjadi PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) sebagai sebuah Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak di bidang usaha Asuransi Umum. Pengesahan Penggabungan tersebut selanjutnya dikukuhkan dengan Akta Notaris Mohammad Ali No 1 tanggal 2 Juni 1973. Sebagai salah satu BUMN yang memiliki kinerja usaha yang gemilang di Indonesia, Seluruh saham PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) dimiliki oleh Negara Republik Indonesia. Apalagi, perjalanan waktu telah membuktikan bahwa PT. Asuransi Jasa Indonesia (Persero) atau yang dikenal dengan Asuransi Jasindo, memang memiliki pengalaman yang panjang dan matang di bidang Asuransi Umum bahkan sejak era Kolonial. Pengalaman ini memberikan nilai Kepeloporan tersendiri bagi keberadaan dan pertumbuhan kinerja Asuransi Jasindo hingga saat ini, sehingga berhasil dalam meraih kepercayaan Publik baik yang ada dalam maupun di luar Negeri.

Pasca implementasi kebijakan Nasionalisasi dan Pribumi maka kemudian muncul sebuah inisiatif untuk mengoptimalkan fungsi dan peran dari kedua Perusahaan Nasional tersebut dalam menghadapi tantangan sekaligus mengisi era Kemerdekaa Republik Indonesia.

Dalam menyuguhkan layanan Profesional dan terbaiknya, Asuransi Jasindo senantiasa memegang teguh nilai-nilai budaya Perusahaan yang ditanamkan yaitu Asas, Asih dan Asuh. Selain itu, Asuransi Jasa Indonesia juga berkomitmen untuk memberikan pelayanan yang prima demi memenuhi kepuasan tertanggung. Asuransi Jasindo juga banyak mendapatkan dukungan *Reasurader* terkemuka dari seluruh belahan Dunia, seperti *Swis Re* dan *Partner Re*, dalam memberikan *Back-Up Reasuransi*, terutama pertanggungan yang bersifat mega-risk.

Dalam menyelesaikan klaim-klaim besar, komitmen atas ketetapan dan kecepatan Asuransi Jasindo tak perlu diragukan lagi. Hal ini dibuktikan dengan penyelesaian klaim-klaim besar bahkan bernilai Triliunan Rupiah. Sebut saja misalnya, Klaim *Apogee Kick Motor Satelit Palapa B2* sebesar US\$ 75 Juta, BDC Failure Satelit Palapa C2 Sebesar US\$ 31.2 Juta, Battery Charging failure Satelit Palapa C2 Sebesar US\$ 3605 Juta dan Loss Of BD Satelit Garuda Milik Aces International hingga senilai US\$101.5 Juta.

Pengalaman dan Kemampuan Asuransi Jasindo yang mengundang decak kagum ini, telah diakui oleh Badan Pemeringkat Internasional yaitu Standard and Poor's untuk katagori "*Claim Paying Ability*" Tahun 1997 dengan peringkat PBB. Selanjutnya, di tahun 2009, Asuransi Jasindo kembali mendapat pengakuan sebagai salah satu perusahaan Asuransi Umum Nasional yang memperoleh *rating* dari Badan Peringkat Internasional *AM Best* yang berbasis di Hongkong dan Amerika Serikat, Untuk Katagori "*Finansial Strenght Ability*" (Stable outlook) dengan peringkat B++ dan *Issuer Credit Ability* (Stable Outlook) dengan peringkat BBB.

Visi Perusahaan

Visi perusahaan adalah menjadi Perusahaan Asuransi terpercaya dan terandal.

Misi Perusahaan

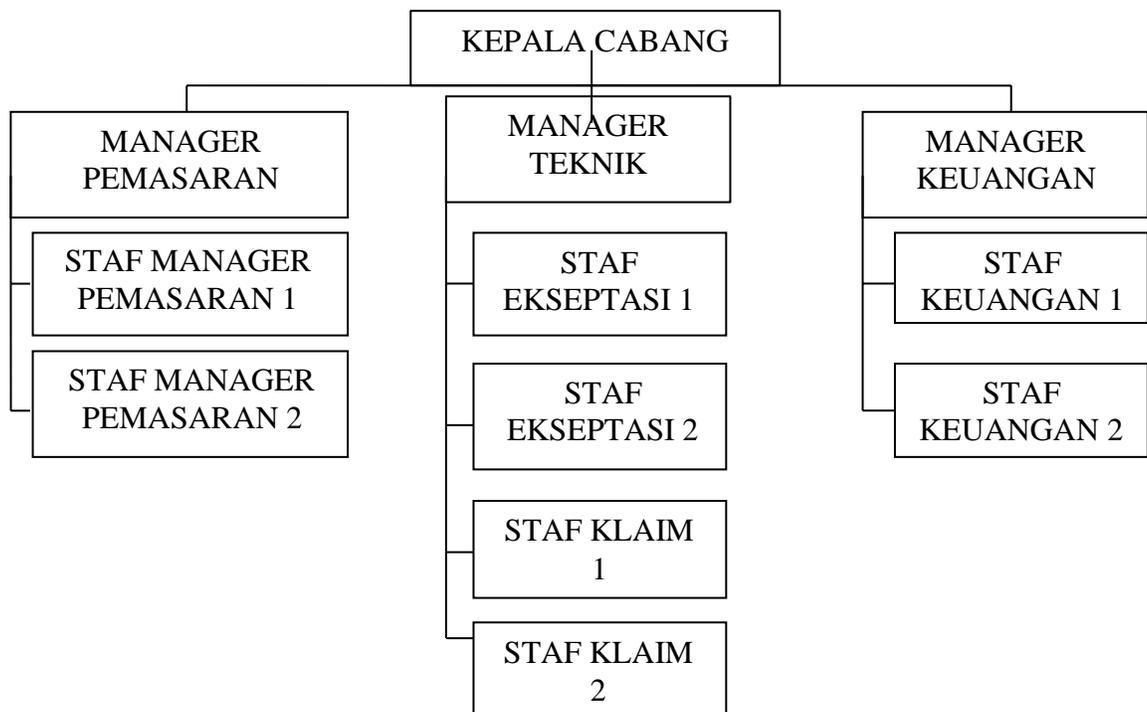
Misi perusahaan adalah menyelenggarakan usaha Asuransi dengan pelayanan prima dan tetap menjaga kemampuan yang berkesinambungan.

Sruktur Organisasi

Suatu perusahaan dalam operasi memiliki stuktur organisasi yang jelas. Stuktur organisasi menggambarkan dengan jelas pemisahan kegiatan pekerjaan antara satu dengan lainnya dan hubungan aktivitasnya.

Untuk menunjang pelaksanaan kerja yang professional maka susunan pedoman stuktur organisasi pada PT. ASURANSI JASA INDONESIA sebagai berikut:

STRUKTUR ORGANISASI PT. ASURANSI JASA INDONESIA (PERSERO)



Gambar 4.1 Struktur Organisasi

Bidang Kerja/Bagian

A. Bagian Keuangan

Bagian keuangan ini berfungsi untuk mengerjakan laporan keuangan atau menyusun laporan keuangan.

B. Bagian Teknik

Bagian teknik ini berfungsi untuk meninjau kejadian yang dialami oleh nasabah dan setelah selesai ditinjau baru diserahkan kepada bagian Klaim untuk meninjau layak atau tidak dikeluarkan Klaim.

C. Bagian Pemasaran

Bagian pemasaran ini berfungsi untuk menerima nasabah yang ingin membuat polis.

Variabel Penelitian

A. Variabel Independen

Variabel independen (variabel bebas) adalah variabel yang keberadaannya tidak dipengaruhi oleh variabel lain dan merupakan faktor penyebab yang dapat mempengaruhi variabel yang tidak bebas. Suatu variabel digolongkan dalam variabel bebas apabila dalam hubungannya dengan variabel lain memiliki memiliki fungsi sebagai variabel yang menerangkan variabel lain. Dalam hubungannya dalam judul yang ditetapkan, yang menjadi variabel Independen adalah Pertumbuhan Premi, Klaim Asuransi Mobil dan Kontribusi.

1. Pertumbuhan Premi

Setiap peserta asuransi wajib membayar sejumlah uang premi secara teratur kepada perusahaan. Besar premi yang wajib dibayar tergantung pada kemampuan keuangan peserta asuransi. Dalam pembahasan ini untuk memberikan gambaran tentang data mengenai Premi pada PT. Asuransi Jasa Indonesia yang menjadi sampel penelitian pada periode 2017 sampai 2019 per triwulan. Tingkat pertumbuhan premi pada PT. Asuransi Jasa Indonesia selama 2017 sampai dengan 2019 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1
Pertumbuhan Premi (dalam jutaan)
Periode 2017 - 2019

No.	Tahun	Premi
1.	31 Maret 2017	350390
2.	30 Juni 2017	925630
3.	30 September 2017	1423156
4.	31 Desember 2017	2653564
5.	31 Maret 2018	601123
6.	30 Juni 2018	1155257
7.	30 September 2018	1692321
8.	31 Desember 2018	2498154
9.	31 Maret 2019	774548
10.	30 Juni 2019	1243325
11.	30 September 2019	1780781
12.	31 Desember 2019	2590458

Sumber : jasindo.co.id (diolah peneliti dari publikasi laporan keuangan PT. Asuransi Jasa Indonesia) 2021

Pada tabel 4.1 di atas dapat dilihat data premi yang diperoleh pada tahun 2017, Premi tertinggi didapatkan pada bulan Desember sebesar Rp. 2653564 dan premi terendah didapatkan pada bulan Maret sebesar Rp. 350390. Selanjutnya pada

tahun 2018, Premi tertinggi diperoleh pada bulan Desember sebesar Rp. 2498154 dan Premi terendah diperoleh pada bulan Maret sebesar Rp. 601123 dan pada tahun 2019, Premi tertinggi diperoleh pada bulan Desember sebesar Rp. 2590458. Premi terendah diperoleh pada bulan Maret sebesar Rp. 774548. Dari tabel Premi di atas dapat dilihat bahwa data Premi tertinggi terdapat pada bulan Desember dan menurun pada bulan Maret terlihat pada setiap tahunnya.

2. Klaim Asuransi Mobil

Klaim adalah pengajuan hak yang dilakukan untuk bertanggung kepada penanggung untuk mendapatkan berupa pertanggungan atas kerugian berdasarkan perjanjian yang telah dibuat. Dengan kata lain, klaim adalah proses pengajuan oleh peserta untuk mendapatkan uang pertanggungan setelah bertanggung melaksanakan seluruh kewajibannya kepada penanggung, yaitu berupa penyelesaian pembayaran premi sesuai dengan kesepakatan sebelumnya.

Dalam pembahasan ini untuk memberikan gambaran tentang data mengenai Klaim pada PT. Asuransi Jasa Indonesia yang menjadi sampel penelitian pada periode 2017 sampai 2019 per triwulan.

Data Klaim selama 2017 sampai dengan 2019 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2
Data Klaim Asuransi Mobil (dalam jutaan)
Periode 2017-2019

NO	TAHUN	Klaim
1.	31 Maret 2017	69475
2.	30 Juni 2017	71404
3.	30 September 2017	81945
4.	31 Desember 2017	97623
5.	31 Maret 2018	58897
6.	30 Juni 2018	78578
7.	30 September 2018	87394
8.	31 Desember 2018	106838
9.	31 Maret 2019	63465
10.	30 Juni 2019	75845
11.	30 September 2019	98956
12.	31 Desember 2019	126848

Sumber : jasindo.co.id (diolah peneliti dari publikasi laporan keuangan PT. Asuransi Jasa Indonesia) 2021

Pada tabel tabel 4.2 data Klaim pada tahun 2017 Klaim yang terbesar dikeluarkan pada bulan Desember yaitu sebesar Rp. 97623, sedangkan Klaim terkecil dikeluarkan pada Maret sebesar Rp. 69475. Data Klaim pada tahun 2018 Klaim yang dikeluarkan yang tersebsar yaitu pada bulan Desember sebesar Rp. 106.838, sedangkan Klaim terkecil terdapat pada bulan Maret yaitu sebesar Rp. 58897 Dan data Klaim pada tahun 2019, Klaim yang dikeluarkan yang terbesar terdapat pada bulan Desember yaitu sebesar Rp. 126848, sedangkan data Klaim yang terkecil terdapat pada bulan Maret sebesar Rp. 63465. Dari data tabel Klaim diatas dapat dilihat kenaikan beban Klaim selalu meningkat setiap bulan Desember dan menurun dibulan Maret disetiap tahunnya.

3. Kontribusi

Kontribusi atau kontribusi peserta adalah suatu bentuk kerja sama dimana setiap peserta memberikan kontribusi dana kepada perusahaan asuransi dan peserta tersebut berhak memperoleh kompensasi atas kontribusinya tersebut. Ketika polis disimpulkan, peserta dianggap sebagai debitur utama dan harus menyelesaikan kontribusi yang disepakati kepada pengelola. Dalam transaksi itu peserta berkewajiban untuk membayar kontribusi dananya secara teratur berdasarkan kesepakatan yang tercantum dalam polis.

Kontribusi peserta sebagai salah satu sumber pendanaan dan pendapatan perusahaan asuransi merupakan faktor yang penting untuk menjaga eksistensi perusahaannya. Setiap kontribusi yang dibayarkan oleh peserta kepada perusahaan akan dialokasikan ke dalam:

- a. Kontribusi tabungan, yaitu dana tabungan pemegang polis yang dikelola oleh perusahaan dimana pemiliknya akan mendapatkan hak sesuai dengan kesepakatan dari pendapatan investasi bersih
- b. Kontribusi biaya adalah sejumlah dana yang dibayarkan oleh peserta perusahaan dalam rangka pengelolaan dana asuransi, termasuk biaya awal, biaya lanjutan, biaya tahun berjalan dan biaya yang dikeluarkan pada saat polis terakhir.

Dalam pembahasan ini untuk memberikan gambaran tentang data mengenai Kontribusi (Polis) PT. Asuransi Jasa Indonesia yang menjadi sampel penelitian pada

periode 2017 sampai 2019 per triwulan. Data selama 2017 sampai dengan 2019 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3
Data jumlah kontribusi (Polis)
Periode 2017-2019

NO	TAHUN	Kontribusi
1.	31 Maret 2017	1005
2.	30 Juni 2017	1279
3.	30 September 2017	1494
4.	31 Desember 2017	1684
5.	31 Maret 2018	819
6.	30 Juni 2018	982
7.	30 September 2018	1123
8.	31 Desember 2018	1104
9.	31 Maret 2019	967
10.	30 Juni 2019	1024
11.	30 September 2019	1248
12.	31 Desember 2019	1385

Sumber : jasindo.co.id (diolah peneliti dari publikasi laporan keuangan PTAsuransi Jasa Indonesia) 2021

Dari Tabel 4.3 data Kontribusi (Polis) di atas dapat dilihat bahwa kontribusi terbanyak pada tahun 2017 terdapat pada bulan Desember sebanyak 1684 polis, sedangkan kontribusi terendah pada bulan Maret sebanyak 1005 polis. Pada tahun 2018 jumlah kontribusi terbanyak terdapat pada bulan Desember sebanyak 1123 polis, sedangkan kontribusi terendah terdapat pada bulan Maret sebanyak 819 polis. Dan pada tahun 2019 jumlah kontribusi terbanyak terdapat pada bulan Desember sebanyak 1385 polis, kontribusi terendah terdapat pada bulan Maret sebesar 967 polis.

B. Variabel Dependen

Variabel dependen (variabel terikat) adalah variabel yang mempengaruhi oleh variabel lainnya. Suatu variabel digolongkan ke dalam variabel tidak bebas jika dalam hubungan dengan yang lain dan fungsinya dirangkap oleh sesamanya. Maka yang menjadi variabel dependen dalam penelitian ini adalah Laba.

Laba adalah hasil bersih dari rangkayan kebijakan dan keputusan manajemen. Maksimalisasi laba merupakan maksimalisasi penghasilan perusahaan setelah pajak. Maksimalisasi laba sering dianggap sebagai tujuan perusahaan. Dalam pembahasan ini untuk memberikan gambaran tentang data mengenai Laba pada PT. Asuransi Jasa Indonesia yang menjadi sampel penelitian pada periode 2017 sampai 2019 per triwulan. Data Laba selama 2017 sampai dengan 2019 adalah sebagai beriku:

Tabel 4.4
Data Laba PT. Asuransi Jasa Indonesia (dalam jutaan)
Periode 2017-2019

NO	TAHUN	Laba
1.	31 Maret 2017	58312
2.	30 Juni 2017	121925
3.	30 September 2017	139898
4.	31 Desember 2017	303071
5.	31 Maret 2018	68271
6.	30 Juni 2018	101507
7.	30 September 2018	172272
8.	31 Desember 2018	201093
9.	31 Maret 2019	75356
10.	30 Juni 2019	105510
11.	30 September 2019	150285
12.	31 Desember 2019	210455

Sumber : jasindo.co.id (diolah peneliti dari publikasi laporan keuangan PT. Asuransi Jasa Indonesia) 2021

Dari tabel 4.4 dapat dilihat bahwa data Laba pada PT. Asuransi Jasa Indonesia pada tahun 2017 Laba terbesar terdapat dibulan 31 Desember sebesar Rp303071, sedangkan Laba terkecil terdapat pada bulan 31 Maret sebesar Rp. 58312. sedangkan pada tahun 2018 laba tertinggi terdapat pada bulan 31 Desember sebesar Rp. 201093, dan Laba terkecil terdapat di bulan 31 Maret sebesar Rp. 68271. Dan ditahun 2019 data Laba tertinggi terdapat dibulan 31 Desember sebesar Rp210455 dan data Laba terkecil terdapat dibulan 31 Maret sebesar Rp. 75356. Dari data tabel Laba diatas dapat dilihat bahwa kenaikan Laba terdapat di bulan Desember setiap tahunnya dan Laba mengalami penurunan pada bulan Maret.

Hasil pengujian

A. Uji Regresi Berganda

Untuk melihat pengaruh Pengaruh Pertumbuhan Premi, Klaim Asuransi Mobil, dan Kontribusi terhadap Laba, maka digunakan analisis regresi linier berganda dengan persamaan sebagai berikut:

Tabel 4.5
Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Model		Coefficients ^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	22858.923	43769.729		.522	.616		
	Premi	.101	.018	1.120	5.748	.000	.137	7.287
	Klaim	-1.495	.636	-.416	-2.350	.047	.166	6.028
	Kontribusi	82.711	27.679	.292	2.988	.017	.547	1.827

a. Dependent Variable: Laba

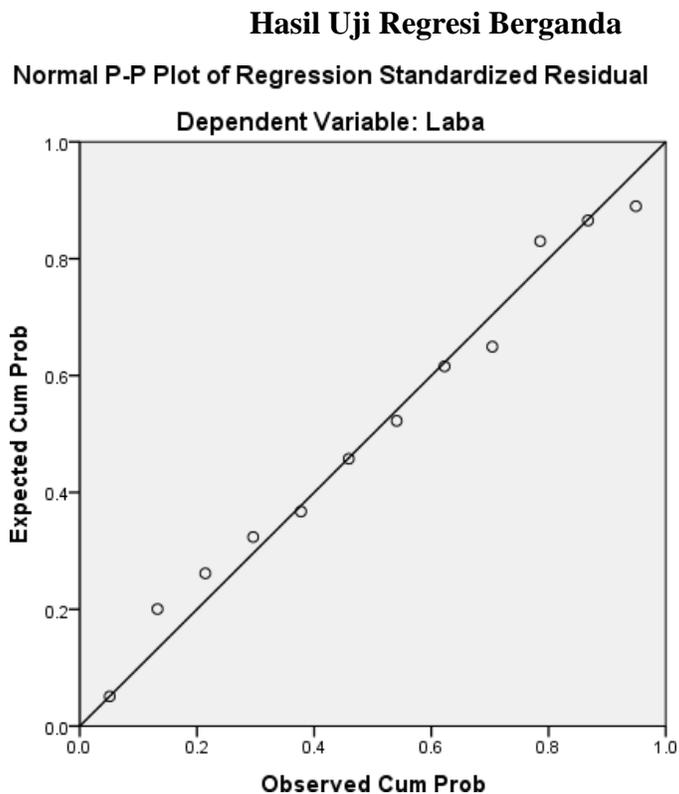
Sumber : Diolah oleh SPSS 2021

Analisis ini dilakukan untuk melihat pengaruh Pertumbuhan Premi, Klaim Asuransi Mobil dan Kontribusinya terhadap Laba. Data perkembangan laba dapat dilihat dari tahun 2017 sampai 2019.

Data tersebut diolah menggunakan *software* SPSS 20 untuk mendapatkan persamaan garis trend yang terjadi. Hasil pengolahan SPSS 20 didapatkan persamaan garis trends sebagai berikut: Nilai-nilai pada output kemudian dimasukkan ke dalam persamaan regresi linier berganda sebagai berikut: $Y' = 22858,923 + 0,101 X1 - 1,495 X2 + 82,711 X3$.

Konstanta sebesar 22858,923 menunjukkan bahwa jika *factor current ratio, debt to equity ratio, nett profit margin dan total asset turn over* konstan maka besarnya perubahan laba bernilai positif. Nilai koefisien regresi variabel Premi (X1) bernilai positif yaitu 0,101. ini dapat diartikan bahwa setiap peningkatan Klaim KMB sebesar 1 satuan, maka akan meningkatkan laba sebesar 0,101 satuan dengan asumsi variabel independen lain nilainya tetap. Nilai koefisien regresi variabel Klaim (X2) bernilai negatif yaitu -1,495 sehingga tidak dapat diinterpretasikan. Nilai koefisien regresi variabel Kontribusi (X3) bernilai positif yaitu 82,711. Ini dapat diartikan bahwa setiap peningkatan kontribusi sebesar satu satuan, maka akan meningkatkan Laba sebesar 82,711 satuan dengan asumsi variabel independen lain nilainya tetap.

Garis trend terhadap Laba dapat dilihat dari gambar. Dari gambar dan persamaan dapat diprediksikan bahwa perolehan Laba dapat akan meningkat dimasa yang akan datang. Gambar tersebut memiliki gerak berbeda pada waktu yang singkat (3 tahun) mengikuti pola teratur berupa garis yang meningkat.



Gambar 4.2 Hasil uji Regresi Berganda

Sumber: Diolah oleh SPSS 2021

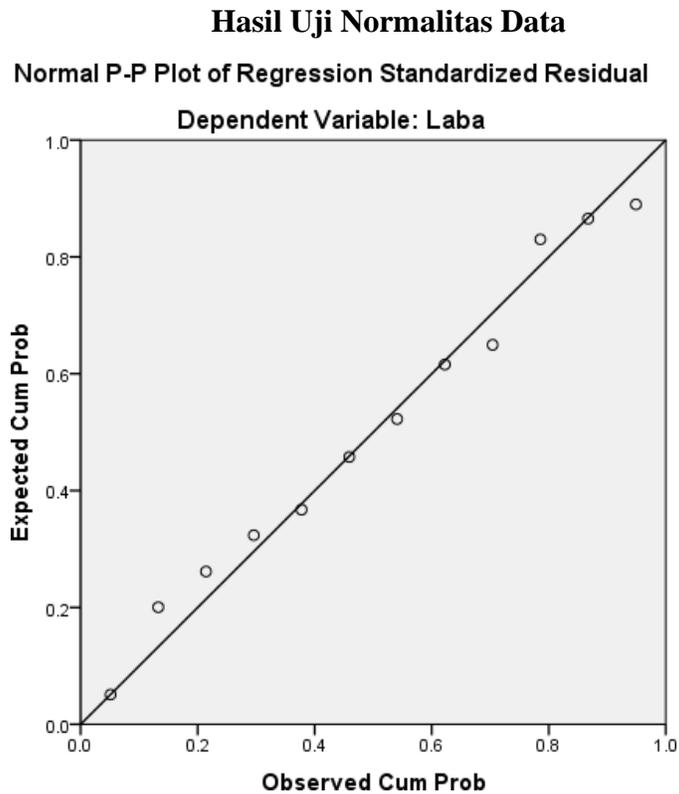
B. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan untuk mengetahui kondisi data yang ada agar dapat menentukan model analisis yang dapat dilakukan. Uji asumsi klasik dalam penelitian ini terdiri dari analisis grafik untuk menguji normalitas data, *variance inflation factor* yang diperkuat oleh korelasi menguji multikolinearitas data, uji heteroskedastisitas, dan menguji autokolerasi.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas pada model regresi digunakan untuk menguji apakah nilai residu berdistribusi secara normal atau tidak. Dalam hal ini yang diuji bukan masing-

masing variabel independen dan dependen tetapi nilai residu yang dihasilkan dari model regresi. Model regresi yang baik adalah yang memiliki nilai yang berdistribusi secara normal. Pengujian dapat dilihat pada output regresi, atau disajikan sebagai berikut:



Gambar 4.3: Uji Normalitas Data
Sumber: Diolah oleh SPSS 2021

Gambar di tersebut dapat dilihat bahwa data menyebar disekitas garis diagonal dan mengikuti garis diagonal, maka data tersebut terdistribusi dengan normal dan model regresi telah memenuhi syarat normalitas.

2. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas adalah keadaan dimana antara dua variabel independen atau lebih pada model regresi terjadi hubungan linear yang sempurna atau mendekati sempurna. Model regresi yang baik menyertakan tidak adanya masalah multikolinearitas. Apabila nilai tolerance lebih dari 0,1 dan VIF kurang dari 10 maka tidak terjadi multikolinearitas.

Tabel 4.6
Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	22858.923	43769.729		.522	.616		
1 Premi	.101	.018	1.120	5.748	.000	.137	7.287
Klaim	-1.495	.636	-.416	-2.350	.047	.166	6.028
Kontribusi	82.711	27.679	.292	2.988	.017	.547	1.827

a. Dependent Variable: Laba

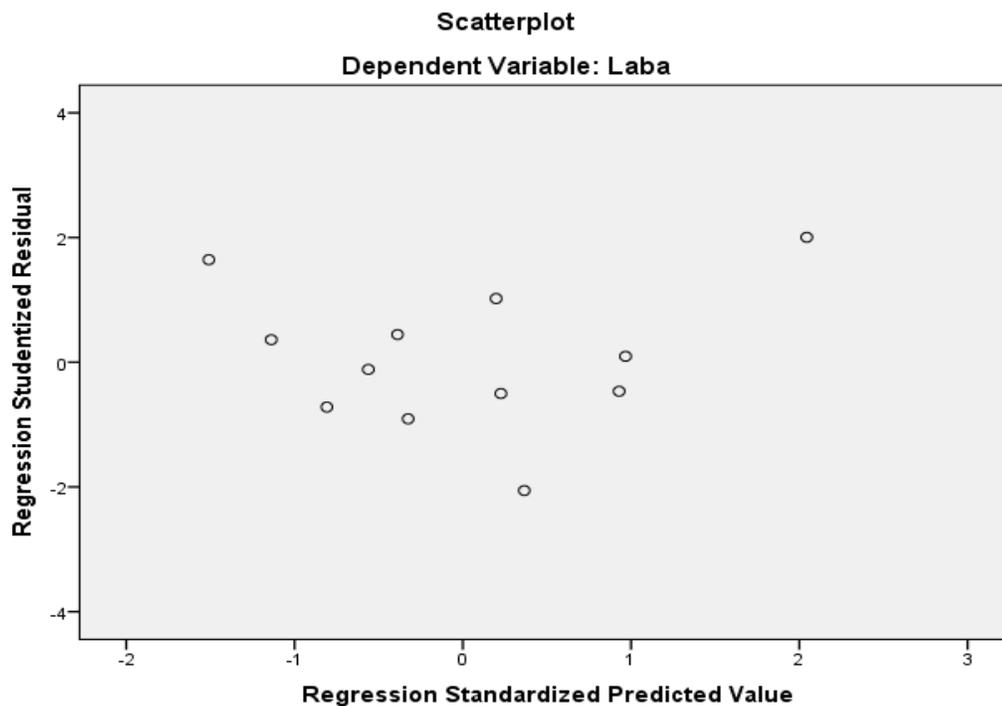
Sumber: Diolah oleh SPSS 2021

Pada tabel di atas dapat dilihat dari kolom nilai Premi mempunyai tolerance sebesar 0,137 dan nilai VIF 7,282. Pada ketentuan yang ada atau tidaknya gejala multikolinearitas dapat diketahui bahwa nilai tolerance dan nilai VIF pada kolom harus lebih dari 0,1 untuk nilai tolerance atau VIF nya kurang dari 10. Untuk nilai yang dihasilkan maka premi diketahui bahwa premi tidak mengalami gejala multikolinearitas. Nilai Klaim mempunyai tolerance sebesar 0,166 dan nilai VIF 6,028, jadi dapat diketahui bahwa nilai Klaim pada kolom tidak memiliki gejala

multikolinearitas. Nilai Kontribusi mempunyai tolerance sebesar 0,547 dan nilai VIF 1,827 jadi dapat diketahui bahwa nilai Klaim pada kolom tidak memiliki gejala multikolinearitas.

3. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah varian residual yang tidak sama pada semua pengamatan didalam model regresi. Regresi yang baik seharusnya tidak terjadi heteroskedastisitas. Penelitian ini menggunakan uji *Scatterplot*:



Gambar 4.4
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Sumber: Diolah oleh SPSS 2021

Berdasarkan Gambar 4.4 dapat dilihat bahwa penyebaran titik menyebar secara acak dan tidak membentuk suatu pola tertentu yang jelas serta tersebar dengan

baik di atas maupun di bawah angka nol pada sumbu Y. Hal ini menunjukkan tidak terjadinya Heteroskedastisitas pada model regresi.

4. Uji Autokorelasi

Autokorelasi adalah keadaan dimana terjadinya korelasi dari seridual untuk mengamati satu dengan pengamatan yang lain yang disusun menurut urutan waktu. Model regresi yang baik mengisyaratkan tidak adanya masalah autokorelasi. Dampak yang diakibatkan dengan adanya autokorelasi yaitu varian sampel tidak dapat menggambarkan varian populasinya. Nilai d_u dan d_L dapat diperoleh dari statistik Durbin-Watson yang bergantung banyaknya observasi dan banyaknya variabel yang menjelaskan. Seperti tabel dibawah:

Tabel 4.8
Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.979 ^a	.958	.943	16983.10762	2.058

a. Predictors: (Constant), Kontribusi, Klaim, Premi

b. Dependent Variable: Laba

Sumber: Diolah oleh SPSS 2021

Nilai DW dari output didapat 2.058. Untuk nilai d_L dan d_U dapat dilihat pada DW tabel pada Signifikansi 0,05 dengan n (jumlah data) = 12 dan k (jumlah variabel independen) = 3 didapat nilai d_L adalah 0,6577 dan d_U adalah 1,8640, jadi nilai $4-d_U = 2,136$ dan $4-d_L = 3,3423$. Hal ini berarti nilai DW (2,058) berada pada daerah antara d_U dan $4-d_U$, maka tidak ada masalah autokorelasi. Dari output dapat diketahui nilai Durbin-Watson sebesar 2,058. Karena nilai DW terletak antara $d_U <$

DW < 4-DU (1,8640 < 2,058 < 2,136), maka H_0 diterima, artinya tidak terjadi autokorelasi.

C. Uji Hipotesis

1. Uji Parsial (uji t)

Uji hipotesis digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen berpengaruh secara parsial terhadap variabel dependen, serta mengetahui signifikan atau tidak. Untuk memberikan interpretasi terhadap uji t dapat dilejaskan pada tabel berikut:

Tabel 4.9
Uji Parsial (Uji t)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients		
				Beta		
1	(Constant)	22858.923	43769.729		.522	.616
	Premi	.101	.018	1.120	5.748	.000
	Klaim	-1.495	.636	-.416	-2.350	.047
	Kontribusi	82.711	27.679	.292	2.988	.017

a. Dependent Variable: Laba

Sumber: Diolah oleh SPSS 2021

Nilai t hitung yang dihasilkan pada variabel Pertumbuhan Premi adalah 5,748 dengan sig 0,000 lebih kecil dari 0,05 artinya, secara individu variabel Pertumbuhan Premi (X1) terdapat pengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap Laba PT. Asuransi Jasa Indonesia (Y).

Nilai t hitung yang dihasilkan pada variabel Klaim Asuransi Mobil adalah -2,350 dengan sig 0,047. Hasil analisis sig lebih kecil dari pada 0,05 artinya secara

individu variabel Klaim Asuransi Mobil (X2) berpengaruh negatif dan signifikan secara parsial terhadap Laba PT. Asuransi Jasa Indonesia (Y).

Nilai t hitung yang dihasilkan pada variabel Kontribusi (X3) adalah 2,988 dengan sig 0,017. Hasil signifikan lebih kecil daripada 0,05 artinya, secara individu variabel Kontribusi (X3) berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap Laba PT. Asuransi Jasa Indonesia (Y).

2. Uji Simultan (uji F)

Uji F atau uji koefisien regresi bersama-sama, yaitu untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen, apakah pengaruhnya signifikan atau tidak. Untuk memberikan interpretasi terhadap uji F dapat dilejaskan pada tabel berikut:

Tabel 4.10
Hasil Uji Simultan (uji F)

ANOVA ^a						
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	
1	Regression	53057957565.109	3	17685985855.036	61.319	.000 ^b
	Residual	2307407555.808	8	288425944.476		
	Total	55365365120.917	11			

a. Dependent Variable: Laba

b. Predictors: (Constant), Kontribusi, Klaim, Premi

Sumber: Diolah oleh SPSS 2021

Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka H_0 diterima.

Jika nilai signifikan $< 0,05$ maka H_a diterima.

Jadi berdasarkan output spss di atas, diketahui nilai sig sebesar 0,000 . sehingga $0,000 < 0,05$ maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan uji F dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima atau dengan kata lain Pertumbuhan Premi (X1), Klaim (X2) dan Kontribusi (X3) berpengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap laba (Y).

3. Uji Koefisien Determinan (R^2)

Pengujian R^2 digunakan untuk mengukur proporsi atau presentasi dari variasi total variabel dependen yang mampu dijelaskan oleh model regresi yang diperoleh. Pengaruh Pertumbuhan Premi, Klaim Asuransi Mobil dan kontribusinya terhadap Laba. Nilai koefisien determinasi berkisar antara 0 dan 1. Nilai yang mendekati 1 berarti variabel independen (X) memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Y).

Dapat dituntukan dalam koefisien determinan dengan rumus sebagai berikut:

Tabel 4.11
Hasil Uji Determinan (R^2)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.979 ^a	.958	.943	16983.10762

a. Predictors: (Constant), Kontribusi, Klaim, Premi

b. Dependent Variable: Laba

Sumber: Diolah oleh SPSS 2021

Berdasarkan output SPSS “Adjusted R” di atas diketahui nilai koefisien determinasi atau R Square adalah sebesar 0,958 sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa Pertumbuhan Premi (X1), Klaim (X2) dan Kontribusi (X3) berpengaruh

terhadap Laba (Y) sebesar 95,8 %. Sedangkan sisanya ($100\% - 95,8\% = 4,2\%$) dipengaruhi oleh variabel lain di luar persamaan regresi ini atau variabel yang tidak diteliti.

Pembahasa Penelitian

Hasil interpretasi atas hipotesis penelitian (H_1 , H_2 , H_3 dan H_4) yang diajukan dapat dilihat sebagai berikut:

A. Pertumbuhan Premi Terhadap Laba (H_1)

Premi merupakan pembayaran sejumlah uang yang dilakukan pihak tertanggung kepada penanggung untuk mengganti suatu kerugian, kerusakan atau kehilangan keuntungan yang diharapkan akibat timbulnya perjanjian atas pemindahan risiko dari tertanggung kepada penanggung.

Berdasarkan Tabel (4.9) berdasarkan hasil analisis variabel dapat dilihat Pertumbuhan Premi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Laba pada PT. Asuransi Jasa Indonesia. Berdasarkan hasil penelitian didapat nilai t hitung sebesar 5,749 lebih besar dari nilai t tabel sebesar 2,306. Dengan nilai sig sebesar 0.000 yang berarti lebih kecil dari 0,05 maka dapat disimpulkan tingkat Pertumbuhan Premi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Laba pada PT. Asuransi Jasa Indonesia. Semakin besar Premi yang diterima oleh pihak asuransi maka semakin besar juga Laba yang diterima Perusahaan.

B. Klaim Asuransi Mobil (H_2)

Klaim adalah pengajuan hak yang dilakukan oleh tertanggung kepada penanggung untuk mendapatkan haknya berupa pertanggungan atas kerugian berdasarkan perjanjian yang telah dibuat.

Berdasarkan tabel (4.9) berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan maka pembasahan hasil penelitian bahwa Klaim Asuransi Mobil berpengaruh terhadap Laba pada PT. Asuransi Jasa Indonesia. Dari hasil uji regresi didapat nilai t hitung sebesar $-2,350$ yang berarti lebih kecil dari t tabel $2,306$ dengan nilai sig $0,047$ lebih kecil dari $0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa pada t hitung terdapat tanda negative (-) menunjukkan adanya hubungan yang berbanding terbalik antara Klaim Asuransi Mobil dengan Laba pada PT. Asuransi Jasa Indonesia.

Hasil pengujian yaitu Klaim Asuransi Mobil berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Laba pada PT. Asuransi Jasa Indonesia. Semakin banyak klaim yang terjadi maka beban klaim semakin banyak dikeluarkan oleh sebab itu laba perusahaan semakin berkurang.

C. Kontribusi (H_3)

Berdasarkan tabel (4.9) berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan maka pembasahan hasil penelitian bahwa Kontribusi berpengaruh terhadap Laba PT. Asuransi Jasa Indonesia. Dari hasil uji regresi didapat nilai t hitung sebesar $2,988$ yang berarti lebih besar dari t tabel $2,306$ dengan nilai sig $0,017$ lebih kecil dari $0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa Kontribusi berpengaruh positif dan signifikan

terhadap Laba Pada PT. Asuransi Jasa Indonesia. Semakin banyak kontribusi yang terjadi maka akan menambah laba perusahaan.

D. Pertumbuhan Premi, Klaim Asuransi Mobil dan Kontribusi terhadap Laba (H_4)
Berdasarkan tabel (4.10) didapat nilai F hitung 61,319 dengan F sig 0,000. Dimana F sig 0,000 lebih kecil dari pada 0,05 dimana F hitung 61,319 lebih besar dari F tabel 3,86 maka, dapat diartikan bahwa variabel Pertumbuhan Premi (X1), Klaim Asuransi Mobil (X2) dan Kontribusi (X3) berpengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap Laba pada (y)

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh tiga variabel independen yaitu Pertumbuhan Premi, Klaim Asuransi Mobil dan Kontribusi terhadap variabel dependen yaitu Laba. Berdasarkan pada data yang dikumpulkan dan pengujian yang telah dilakukan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil uji hipotesis penelitian atas variabel Pertumbuhan Premi (X1) berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap Laba pada PT. Asuransi Jasa Indonesia.
2. Hasil uji hipotesis penelitian atas variabel Klaim Asuransi Mobil (X2) membuktikan bahwa secara parsial Klaim Asuransi Mobil berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Laba pada PT. Asuransi Jasa Indonesia.
3. Hasil uji hipotesis penelitian atas variabel Kontribusi (X3) membuktikan bahwa secara parsial Kontribusi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Laba pada PT. Asuransi Jasa Indonesia.
4. Hasil uji hipotesis penelitian atas variabel Pertumbuhan Premi (X1), Klaim Asuransi Mobil (X2) dan Kontribusi (X3) berpengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap Laba PT. Asuransi Jasa Indonesia (Y).

Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan yang telah diambil dan beberapa keterbatasan yang dikemukakan diatas, maka dapat diberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi PT. Asuransi Jasa Indonesia, perusahaan diharapkan menjaga dan terus berupaya untuk meningkatkan Laban agar pertumbuhan perusahaan terus meningkat. Ini bertujuan untuk kelangsungan hidup perusahaan di masa mendatang.
2. Bagi peneliti selanjutnya, hendaknya peneliti menambahkan atau mengganti variabel yang diteliti dengan variabel lain, dan sebaiknya peneliti dapat mencari perusahaan yang memiliki akses web untuk mengetahui mengenai laporan keuangan perusahaan sebelum melakukan penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Ifham Shilihin, *Buku Pintar Ekonomi Syariah*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2010.
- Barus, M. D. B., & Hakim, A. (2020). Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika melalui Metode Practice Rehearsal Pairs pada Siswa SMA Al-Hidayah Medan. *Biomatika: Jurnal ilmiah fakultas keguruan dan ilmu pendidikan*, 6(1), 74-78.
- Erlinawati, Fenny. “*Pengaruh Rick Based Capital, Hasil Underwriting, Klaim dan Premi terhadap Laba Perusahaan Asuransi Umum Syariah di Indonesia tahun 2014-2017*”. (Skripsi) Surakarta: Institut Agama Islam Negeri Surakarta.
- Harrison, Walter T., Horngren, Charles T., Thomas, C. William., dan Suwardy, Themin. 2011. *Akuntansi Keuangan*. Diterjemahkan oleh: Gina Gania. Jakarta: Erlangga.
- Ikhsan, Muhammad. 2015. “*Pengaruh Premi dan Klaim terhadap Pertumbuhan Aset pada PT. Asuransi Sinarmas Syariah Tahun 2013-2015*”. (Skripsi), Bandung: Universitas Islam Bandung.
- Imanda, Putri. 2017. “*Pengaruh klaim, Premi, hasil Investasi dan Beban Oprasional Terhadap Pertumbuhan Aset Perusahaan Asuransi Kerugian Syariah di Indonesia*”, (Skripsi) Palembang: UIN Raden Patah Palembang.
<http://eprints.radenfatah.ac.id/1129/1/PUTRI%20IMANDA%20%2813190208%29.pdf>. Diakses Tanggal 07 Juli 2020.
- Indrawan, M. I., Alamsyah, B., Fatmawati, I., Indira, S. S., Nita, S., Siregar, M., ... & Tarigan, A. S. P. (2019, March). UNPAB Lecturer Assessment and Performance Model based on Indonesia Science and Technology Index. In *Journal of Physics: Conference Series* (Vol. 1175, No. 1, p. 012268). IOP Publishing.
- Khotimah, Husnul. 2014. “*Pengaruh Premi, Klaim, Hasil Investasi dan Underwriting terhadap Laba Perusahaan Asuransi Syariah Pada PT. Asuransi Kerugian Sinar Mas Cabang Syariah Periode 2008-2012*”, Jakarta: Universitas Islam Negeri .
<http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/29242/1/HUSNUL%20KHOTIMAH-FSH.pdf>. Diakses Tanggal 07 Juli 2020.

- Larasati, Aulya. 2018. "*Pengaruh Kontribusi Peserta(Premi), Klaim, Hasil Investasi, dan Underwriting Terhadap Laba Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah Di Indonesia Periode 2012-2016*".(Skripsi),
<http://repository.radenintan.ac.id/5565/1/skripsi%20auliya%20pdf.pdf>
.Diakses Tanggal 07 Juli 2020.
- Lubis, Irsyad.2010. "*Analisis Minat Masyarakat Kabupaten Mandailing Natal terhadap Jasa dan Fasilitas Lembaga Asuransi*", (Skripsi). Medan : Usu Press. <https://media.neliti.com/media/publications/14834-ID-analisis-minat-masyarakat-kabupaten-mandailing-natal-terhadap-jasa-dan-fasilitas.pdf>. Diakses Tanggal 07 Juli 2020.
- Manullang, M dan Pakpahan, M. 2014. *Metodologi Penelitian. Proses Penelitian Praktis*.Citapustaka Media : Bandung.
- No Name, <http://digilib.unila.ac.id/16/10/Bab%202.pdf>. Diakses Pada 07 Juni 2020.
- Nurmaini. 2018. "*Pengaruh Tingkat Pendapatan Premi, Klaim, Provitabilitas dan Beban Oprasional terhadap Pertumbuhan Aset pada Perusahaan Asuransi Syariah yang Terdaftar Di Otoritas Jasa Keuangan*", (Skripsi). Medan: Universitas Medan Area.
<http://repository.uma.ac.id/handle/123456789/9458>. Diakses Tanggal 07 Juli 2020.
- Purnomo, Rocehamat Aldy. 2016. *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis dengan SPSS*. CV Wade Group: Ponorogo.
- Republik Indonesia. 2014. Undang-undang No. 40 tahun 2014 tentang Perasuransian, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia, NO. 5618. Sekretariat Negara. Jakarta.
https://www.ojk.go.id/Files/201506/1UU402014Perasuransian_1433758676.pdf. Diakses Tanggal 07 Juli 2020.
- Soemarso. 2010. *Akuntansi Suatu Pengantar*. Edisi 5. Cetakan keenam. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*.Bandung: Alfabeta.
- Syakir Sula, Muhammad. 2004. *Asuransi Syariah (Life and General)*. Jakarta: Gema

Sari, A. K., Saputra, H., & Siahaan, A. P. U. (2017). Effect of Fiscal Independence and Local Revenue Against Human Development Index. *Int. J. Bus. Manag. Invent*, 6(7), 62-65.

Siregar, O. K. (2019). Pengaruh Deviden Yield Dan Price Earning Ratio Terhadap Return Saham Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016 Sub Sektor Industri Otomotif. *Jurnal Akuntansi Bisnis dan Publik*, 9(2), 60-77.

Insani Press.

<https://webcache.googleusercontent.com/search?q=cache:VwrCTxJkOLIJ:https://books.google.co.id/books%3Fid%3Dsb87OZHk-qUC%26printsec%3Dfrontcover+%&cd=1&hl=id&ct=clnk&gl=id&client=firefox-b-d#v=onepage&q&f=false>